

SKRIPSI

**PERAN PEMANFAATAN SUKUK/SBSN DALAM
PEMBIAYAAN INRASTRUKTUR ACEH**



Disusun Oleh:

**Marlia Erliza
NIM. 190602157**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marlia Erliza
NIM : 190602157
Program Studi: Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Januari 2023

Yang menyatakan



Marlia Erliza

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN dalam Pembiayaan
Infrastruktur Aceh**

Disusun Oleh:

Marlia Erliza
NIM : 190602157

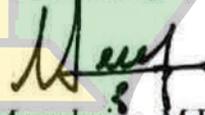
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



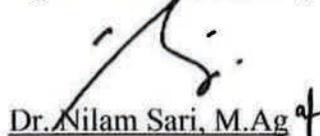
Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 0106077509

Pembimbing II,



Mursalmina, M.E
NIP. 192211172020121011

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317 200801 2007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Marlia Erliza
NIM: 190602157

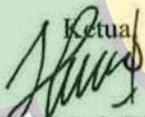
Dengan Judul:

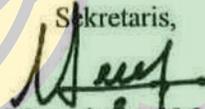
Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN dalam Pembiayaan Infrastruktur Aceh

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 31 Oktober 2022 M
05 Rabiul Akhir 1444 H
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua

Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 0106077509

Sekretaris,

Mursalinna, M.E
NIP. 192211172020121011

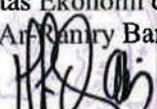
Penguji I,

Hafiiz Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN. 2006019002

Penguji II,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 2026028803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Farqani, M.Ec
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Marlia Erliza

NIM : 190602157

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 190602157@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN dalam Pembiayaan Infrastruktur Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selamatetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 01 Januari 2023

Mengetahui,

Penulis

Marlia Erliza

NIM: 190602157

Pembimbing I

Khairul Anri, S.E., M.Si

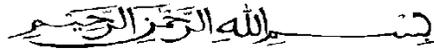
NIDN. 0106077509

Pembimbing II

Mursalinha, M.E

NIP. 192211172020121011

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan berkat rahmat dan karunianya penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PERAN PEMANFAATAN SUKUK/SBSN DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR ACEH”** serta tak lupa shalawat beringan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan dan peradaban. Tugas akhir di buat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata pada Program Studi Ekonomi Syariah, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh.

Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih, yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan, Fithriady. LC., MA. Ph.D selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Ayumiati, S.E, M.Si selaku wakil Prodi Ekonomi Syariah, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P, S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Khairul Amri SE., M.Si. dan Mursalmina, M.E sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Fithriady. LC., MA., Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah membantu dalam menyelesaikan setiap bimbingan kuliah. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang memberikan ilmu berguna.
6. Kanwil DJPb yang telah memberikan ruang untuk mengambil data penelitian pada tempat tersebut dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
7. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Khatijah dan Ayahanda yang tercinta Ismail serta keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat.
8. Kepada teman-teman memberikan dorongan dalam menyelesaikan dan saran-saran menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Banda Aceh, 1 Januari 2022

Penulis,

Marlia Erliza

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

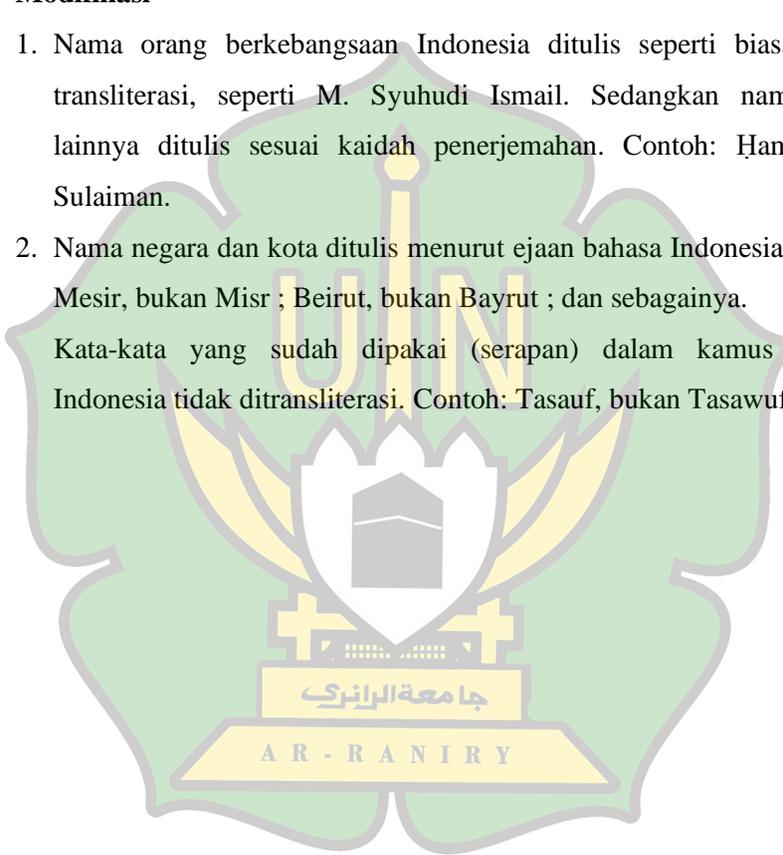
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Marlia Erliza
Nim : 190602157
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan
Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN
: Dalam Pembiayaan Infrastruktur
Aceh

Indonesia merupakan suatu negara yang berkembang mengandalkan pembangunan ekonomi. Pemerintah Indonesia melakukan terobosan baru dalam membiayai deficit APBN untuk pembiayaan infrastruktur. Aceh mendapatkan aliran Sukuk/SBSN seperti agama, pendidikan, infastruktur dan lain-lain. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perkembangan, peran dan pembangunan, bagaimana manfaat dari proses pembangunan infrasturktur dengan Sukuk di Aceh. Metode penelitian kualitaitif bersifat deskriptif. Pada penelitian ini mengetahui pembiayaan pembangunan dan pemanfaatannya dengan Sukuk/SBSN dari tahun 2015 sampai 2021. Hasil dari penelitian, yaitu Sukuk/SBSN mempunyai peran dan manfaat dalam membiayai proyek-proyek pembangunan infrastruktur khususnya Aceh, manfaat dari pembangunan dirasakan oleh masyarakat, juga berdampak bagi perekonomian masyarakat khususnya Aceh.

Kata Kunci: *Sukuk/SBSN, Infrastruktur, Pembangunan.*

DAFTAR ISI

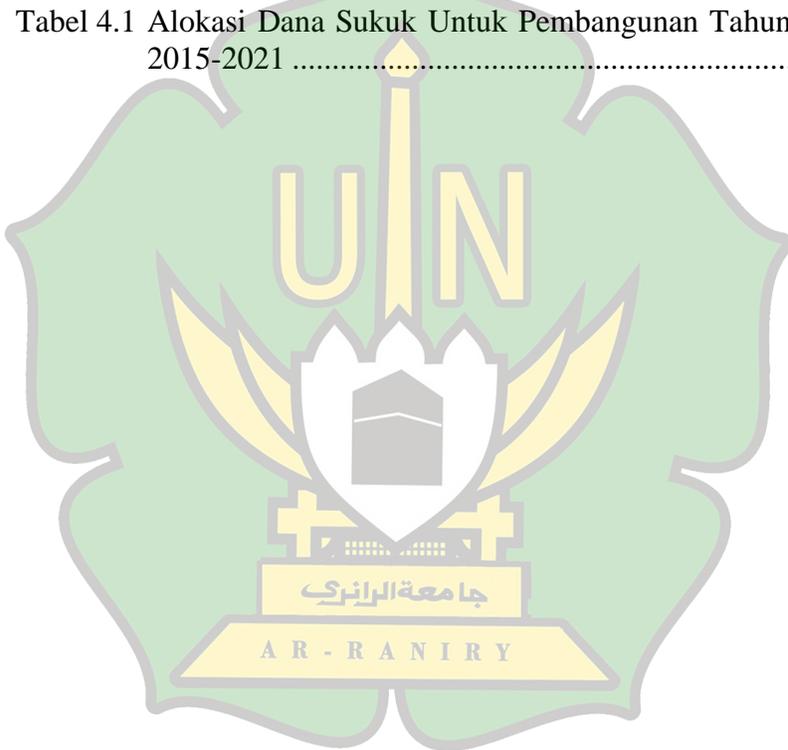
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	v
FORM PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Sukuk/Surat Berharga Syariah Negara	12
2.1.1. Sukuk/SBSN Sebagai Instrumen Keuangan.....	12
2.1.2. Jenis-Jenis Sukuk/SBSN	14
2.1.3. Akad-akad dalam Sukuk/SBSN	17
2.1.4. Lembaga Penerbitan Sukuk/SBSN.....	19
2.1.5. Peran Sukuk/SBSN dalam Perekonomian Indonesia.....	21
2.2. Pembiayaan Proyek Infrastruktur	21
2.3. Jenis-jenis Infrastruktur	24
2.4. Kriteria Investasi dalam Proyek Pengembang Infrastruktur.....	26
2.4.1. Indikator Pembiayaan Proyek Infrastruktur	27
2.5. Teori Pembangunan.....	30
2.5.1. Indikator Pembangunan Ekonomi.....	33
2.6. Penelitian Terkait.....	36
2.6. Kerangka Pemikiran	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1. Objek dan Sunjek Penelitian.....	42
3.2. Teknis dan Sumber Data.....	42
3.3. Instrumen Penelitian.....	43
3.4. Teknis Pengumpulan Data	45
3.5. Informan Penelitian	46
3.6. Metode Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM	49
4.1. Gambaran Umum	49
4.2. Hasil Pembahasan dan Penelitian	51
4.2.1. Peran Perkembangan Sukuk/SBSN Dalam	
Infrastruktur	51
4.2.2. Sukuk/SBSN dan Pemanfaatan dalam	
Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur	56
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Alokasi Dana Sukuk untuk Pembangunan Infrastruktur Di Aceh Tahun 2015-2021	6
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1 Pengukuran Pembiayaan Proyek Infrastruktur	43
Tabel 3.2 Pengukuran Pembangunan Ekonomi	44
Tabel 3.3 Data Informan Penelitian	47
Tabel 4.1 Alokasi Dana Sukuk Untuk Pembangunan Tahun 2015-2021	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1. Draf Wawancara	87
Lampiran 5.2. Surat Peneliti Ilmiah.....	88
Lampiran 5.3. Wawancara dengan pihak Kanwil DPjb	89
Lampiran 5.4. Laporan Pagu Dana Sukuk Tahun 2015-2021	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikutip dalam Jurnal (Pribadi, 2020:275) Indonesia merupakan suatu negara yang berkembang dan mengandalkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan agar tetap tumbuh. APBN menjadi alat kebijakan pemerintah untuk memaksimalkan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Perkembangan ekonomi kini menunjukkan masih ketahap pemulihan, pertumbuhan ekonomi Indonesia meskipun tidak sekuat perkiraan yang dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja investasi, baik investasi bangunan maupun non bangunan. (Agusman, 2017) kinerja investasi bangunan akan meningkat sejalan dengan terus berlanjutnya pembangunan sektor konstruksi sektor swasta dan infrastruktur pemerintah, serta pertumbuhan ekonomi diperhitungkan akan terus membaik jika dibantu oleh kinerja ekspor dan investasi. Dalam buku karangan (Kasmir dan Jakfar, 2015:92) investasi diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu dalam berbagai bidang usaha serta proyek yang membutuhkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan. Menurut (Achcien, 2000:6) investasi dalam islam dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Investasi langsung yaitu dilakukan secara individual untuk penempatan instrumen halal tersedia, investasi tidak langsung yaitu memanfaatkan jasa intermedia yang dituntut secara islam. Karena investasi sebagai

penggerak ekonomi selain infrastruktur. Tingkat daya saing Indonesia masih sangat tertinggal, baik dari segi bidang infrastruktur, kesiapan teknologi, serta inovasi. ketiga bidang tersebut akan menunjukkan hambatan struktural yang dihadapi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, serta hambatan dalam bidang lain bersumber masih rendahnya kualitas jalan, pelabuhan, bandara, kereta hingga kualitas pasokan listrik. Sedangkan hambatan dalam bidang kesiapan teknologi dan inovasi berasal dari tingkat keterampilan teknologi dan kegiatan inovasi yang masih rendah.

Infrastruktur sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang menjadi faktor keberhasilan ekonomi Produk Domestik Bruto. Pertumbuhan ekonomi yang canggih dapat dijumpai pada wilayah dengan tingkat ketersediaan infrastruktur terpenuhi (Pratiwi et al, 2017:10). Perkembangan infrastruktur menjadi modal dasar bagi pembangunan Indonesia, sebab dengan melemahnya pembangunan infrastruktur menjadi salah satu ketertinggalan Indonesia dalam melancarkan pembangunan perekonomian. Pembangunan infrastruktur dan ketersediaan infrastruktur menjadi fundamen dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi seperti ini menunjukkan perlunya pemerintah dalam melakukan terobosan, bermacam-macam dan mempunyai daya tarik untuk para investor berpartisipasi dalam membangun infrastruktur di Indonesia.

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai langkah untuk mempercepat bangunan infrastruktur serta mendorong kerja sama dibidang infrastruktur. Infrastruktur merupakan sebuah program yang dapat membantu berjalannya roda pergerakan perekonomian Indonesia, dengan terdapatnya infrastruktur yang memadai tentu suatu daerah akan lebih mudah dalam memaksimalkan potensi daerah. Aceh merupakan salah satu diantara dari sekian provinsi di Indonesia yang mengutamakan pembangunan pada infrastruktur. Rencana pembangunan pada infrastruktur semakin beragam membawa pengaruh terhadap beban pengeluaran negara tidak seimbang dengan ketersediaan dana (Ilma, 2020:22). Pemerintah pusat tidak akan dapat memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur, maka kewenangan pemerintah daerah akan didorong dalam berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur melalui kerangka pendanaan transfer daerah. Untuk menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, maka pemerintah membutuhkan sumber pembiayaan lain selain dari APBN dan utang luar negeri, salah satu sumber pembiayaan itu berasal dari utang dan pembiayaan tersebut berasal dari pembiayaan maupun pinjaman dari Surat Berharga Negara (SBN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Surat Utang Negeri (SUN). Sebab bersifat pembiayaan berasal dari pinjaman tertuju langsung pada proyek.

Kebutuhan pembiayaan infrastruktur di Indonesia sangat besar, meningkat dari tahun ke tahun. Instrumen keuangan yang

diterbitkan sesuai dengan prinsip syariah memberikan kepastian hukum, transparan, dan akuntabel. Instrumen keuangan syariah telah banyak diterbitkan oleh korporasi dan negara adalah SBSN menurut pilar syariah, secara internasional disebut Sukuk. Pembiayaan syariah yang ada di Indonesia yaitu Sukuk merupakan bentuk pembiayaan syariah yang tergolong baru dan perkembangannya sejalan dengan perkembangan ekonomi syariah. Ditandai dengan keluarnya Undang-Undang No 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008, mengatur tentang Sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah pusat (Helmi, 2015). Penerbitan Sukuk yang dilakukan oleh pemerintah merupakan inovasi terbaru dalam membiayai deficit APBN dan pembiayaan alokasi pembangunan infrastruktur.

Secara umum Sukuk merupakan sebuah instrumen yang cocok untuk membiayai infrastruktur karena Sukuk berupa sertifikat (bukti kepemilikan) yang dikeluarkan oleh emitem yang disetujui oleh pemerintah. Sukuk pertama kali diterbitkan di Indonesia adalah Sukuk Korporasi, secara menyeluruh mengenai Sukuk Negara dalam fatwa Undang-Undang disebut SBSN, pertumbuhannya sangat pesat dikarenakan banyak peminat atau investor yang menanamkan modalnya pada Sukuk. Sukuk memiliki dua perbedaan yang mendasar dengan obligasi, pertama, segi akad, kedua dari segi konektivitas dengan sektor riil. Secara akad transaksi yang mendasari penerbitan Sukuk sangat beragam, tergantung pada pola transaksi yang digunakan. Akad-akad Sukuk

ada berbasis bagi hasil, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, berbasis jual beli seperti *murabahah salam*, *istisna* dan berbasis sewa seperti *ijarah*. Berbeda dengan obligasi konvensional yaitu berbasis bunga.

Tujuan diterbitkan Sukuk adalah untuk membiayai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) serta termasuk membiayai pembangunan proyek-proyek seperti proyek infrastruktur dalam negeri seperti telekomunikasi, manufaktur dan perumahan rakyat, jalan, yang berhubungan dengan infrastruktur. dengan nominal tingkat resiko terkendali, pembiayaan APBN dengan Surat Utang sangat wajar dilakukan dalam suatu negara. Pemanfaatan Sukuk/SBSN untuk masyarakat dari segi pendidikan, agama, dan ekonomi, dari segi pendidikan seperti pembuatan ruang kelas yang seperti di MAN IC dan sekolah-sekolah lain manfaat dari ruang kelas pemanfaatan yang dirasakan oleh siswa-siswa dalam belajar. Manfaat agama seperti pembangunan KUA-KUA yang ada diseluruh aceh manfaat nya dirasakan oleh masyarakat dalam mengurus hal yang berkaitan dengan surat-surat pernikahan. Dan dari segi ekonomi manfaat yang dirasakan dari segi ekonomi yaitu seperti pembangunan jalan, pelebaran jalan dirasakan langsung oleh masyarakat, namun dalam menjalankan pembangunan proyek-proyek infrastruktur pasti mengalami kendala-kendala kecil, tetapi hal tersebut tidak membuat pemerintah mundur dalam prosesnya. Menurut (Atmaja, 2004:83) APBN yaitu sumber pembangunan bagi pemerintah, karena sebagai

urat nadi baik suatu negara dalam menjalankan roda pemerintahan. Sedangkan Sukuk yang digunakan dalam membantu proyek pemerintah yaitu Sukuk *Project Based Sukuk*, menurut (Respati, 2016) *Project Based Sukuk* pemerintah dapat alternatif sumber pembiayaan khusus proyek pembangunan berhubungan dengan infrastruktur. SDN-MUI juga mengeluarkan ijtihad berkaitan dengan kriteria proyek yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga bisa dibiayai oleh Sukuk dan proyek harus memenuhi syarat-syarat dan kriteria yang sesuai. Dan pemanfaatan Sukuk/SBSN dalam pembiayaan proyek yang bermanfaat untuk umum dan manfaat untuk masyarakat.

Jika ditilik dari jumlah pembangunan yang dibiayai Sukuk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, berarti menempatkan Sukuk sebagai potensi membiayai pembangunan atau APBN, berikut tabel jumlah dana Sukuk dalam pembangunan di provinsi Aceh tahun berjalan.

Tabel 1.1

Alokasi Dana Sukuk untuk Pembangunan Infrastruktur di Aceh Tahun 2015-2021

Tahun	Jumlah
2015	76.258.040.000
2016	290.552.817.000
2017	455.330.128.000
2018	669.952.272.000
2019	741.084.669.000
2020	469.159.253.000
2021	407.764.544.000

Sumber: kanwil DJPb Prov. Aceh (2022).

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pembangunan infrastruktur dapat meningkat setiap tahunnya, dalam tahun 2015 nilai pembangunan infrastruktur menggunakan Sukuk/SBSN di Aceh mencapai 76.2 milyar, dalam tahun 2016 untuk pembangunan proyek infrastruktur meningkat sebesar 290.5 milyar, dalam tahun 2017 untuk pembangunan proyek infrastruktur di Aceh meningkat menjadi 455.3 milyar, tahun 2018 pembangunan proyek infrastruktur di yang di anggarkan sebesar 669.9 milyar, tahun 2019 untuk pembangunan proyek infrastruktur di Aceh meningkat menjadi 741.0 milyar, tahun 2020 anggaran dana untuk pembangunan proyek infrastruktur menurun dari tahun sebelumnya menjadi 469.1 milyar, serta tahun 2021 anggaran dana untuk pembangunan proyek infrastruktur menjadi 407.7 milyar, khusus untuk pembangunan yang dilakukan melalui Kementerian PUPR dan juga Kementerian Agama sehingga pembangunan berjalan lancar.

Aceh terdapat beberapa fungsi dalam mendapatkan aliran dana Sukuk yaitu seperti agama, pendidikan, dan ekonomi berupa pembangunan untuk pembiayaan jalan, gedung. Pemerintah telah membuat kebijakan pembangunan infrastruktur seperti strategi peningkatan sinergi pembangunan sarana prasarana dalam mendukung proses pembangunan yang terdiri dari pekerjaan umum bidang jalan, tol, perumahan, jembatan, dan sumber daya air, serta peningkatan perumahan permukiman. Dalam proses pembangunan tersebut setidaknya memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga

pemerintah daerah mencari terobosan terbaru yaitu dengan pembiayaan Sukuk dalam proses pembangunan infrastruktur di daerah. Sedangkan potensi sumber pembiayaan dengan Sukuk terbuka lebar atau dengan sebutan SBSN, dan prospek pemanfaatan pembangunan infrastruktur. Adapun sumber pendanaan dengan Sukuk dialokasikan pada pembangunan seperti pembangunan rekonstruksi jalan, pembangunan Fly over/Underpass/Jembatan daerah aceh, pembangunan balai nikah di beberapa daerah, pembangunan bendungan, preservasi jembatan, perkuatan tebing, pengaman pantai, dan juga pembangunan 12 ruas jalan, pembangunan universitas-universitas di aceh, pembangunan sarana prasarana penunjang pendidikan, emberkasi asrama haji di beberapa daerah serta pembangunan lainnya.

Jika dilihat dari sumber pembiayaan dengan Sukuk/SBSN sebagai sumber bagi pembiayaan dalam pembangunan infrastruktur, maka saya tertarik dalam mengangkat masalah mengenai peran pemanfaatan sukuk dalam membiayai pembangunan infrastruktur di daerah Aceh, karena minimnya pemanfaatan utang dari SBN seharusnya menjadi peluang bagi pemerintah daerah dalam memanfaatkan peran SBSN sebagai alternatif untuk pembiayaan infrastruktur. Maka dengan ini penulis tertarik mengenai judul skripsi **“Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN Dalam Pembiayaan Infrastruktur Di Aceh”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran perkembangan Sukuk/SBSN dalam pembiayaan infrastruktur.
2. Bagaimana pemanfaatan pada pembangunan yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN di provinsi Aceh.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perkembangan Sukuk dalam pembiayaan infrastruktur.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan pada pembangunan infrastruktur dengan pembiayaan melalui Sukuk.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penulisan yang akan datang dalam memajukan perekonomian Indonesia melalui pengembangan produk keuangan syariah.

2. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam memahami secara pemahaman terhadap Sukuk dan menerapkan sesuai syariah serta pemanfaatannya dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.

3. Penulis dan pembaca

Bagi penulis untuk menambah wawasan tentang Sukuk sebagai pembiayaan syariah dan pemanfaatan Sukuk dalam infrastruktur, dan untuk juga menambah wawasan pembaca mengenai pemanfaatan Sukuk pada infrastruktur di Aceh.

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan disusun dengan sistematika pembahasan yang dibuat supaya memberikan gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi yang akan dijelaskan dalam empat bab, dalam setiap babnya terdiri dari sub-bab sebagai pelengkap pembahasan tersebut. Secara garis besar sistematika pembahasan skripsi untuk setiap bab dapat digambarkan sebagai berikut:

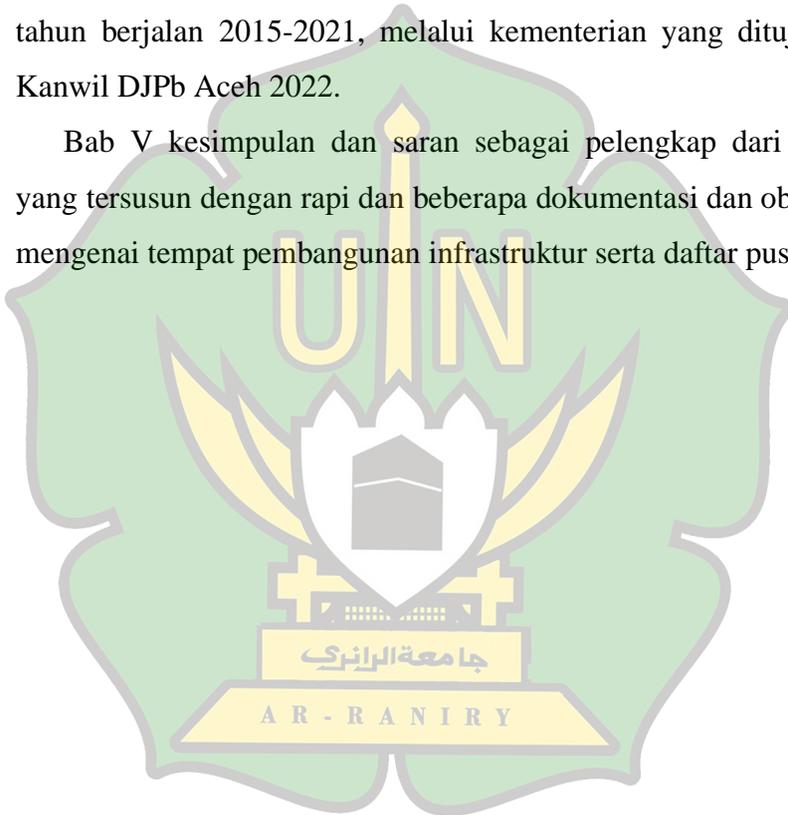
Bab I pendahuluan pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang akan dibahas seperti Sukuk/SBSN, pembiayaan infrastruktur, serta pembangunan ekonomi.

Bab III metode penelitian, pada bab ini merupakan bagian yang berisi tentang objek penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV mengenai peran perkembangan Sukuk/SBSN Sukuk/SBSN dan pemanfaatan pembangunan proyek infrastruktur tahun berjalan 2015-2021, melalui kementerian yang dituju oleh Kanwil DJPb Aceh 2022.

Bab V kesimpulan dan saran sebagai pelengkap dari skripsi yang tersusun dengan rapi dan beberapa dokumentasi dan observasi mengenai tempat pembangunan infrastruktur serta daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Sukuk dan Surat Berharga Syariah Negara

2.1.1 Sukuk dan Surat Berharga Syariah Negara sebagai instrumen keuangan

(Haryanto, 2017) mengatakan Sukuk juga dapat disebut Sukuk Negara, yaitu surat berharga yang dikeluarkan berdasarkan sesuai dengan prinsip syariah, yang merupakan sumber dana potensial untuk pembangunan, memerlukan *Underlying Asset* dalam penerbitan serta memerlukan akad. Sukuk berasal dari bahasa arab yaitu bentuk jamak dari *sakk* berarti dokumen/lembaran kontrak yang sama dengan sertifikat atau note sebagai bukti penyertaan aset Surat Berharga Syariah Negara dan ditandatangani oleh KEMENKEU.

Berbeda dengan AAOFI mengartikan Sukuk sebagai sertifikat yang berharga merupakan kepemilikan utang dan juga sebagai bukti kepemilikan aset, hak manfaat atau jasa kepemilikan atas proyek kegiatan investasi berjalan. Pendapatan yang didapatkan oleh pemegang Sukuk sesuai dengan transaksi yang digunakan dalam pemindahan kepemilikan mengikuti transaksi-transaksi yang digunakan. Larangan terhadap bunga menutup sekuritas utang murni, obligasi yang berhubungan dengan kinerja *Asset Rill* dapat diterima. Dengan demikian syariah menerima *Asset Financial* yang mendasarkan pengembalian dari *Asset Rill* dasar.

Secara umum, Sukuk adalah kekayaan penghasilan yang stabil tidak dapat dijual dan sertifikat kepercayaan sesuai prinsip syariah.

(Sholihin, 2010) mengatakan regulasi Sukuk diatur dalam UU No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara, pemerintah pusat memiliki kewenangan untuk menerbitkan SBSN yang dilaksanakan oleh Menteri Keuangan (Dahlan, 2019). Sebagai standar dalam penerbitan Sukuk AAOIFI mengeluarkan fatwa AAOIFI *Sharia Standar Nomor 17 tentang Investment Sukuk* pada tahun 2003. Didefenisikan sebagai kompherensif karena termasuk dalam penerbitannya. Sukuk mengalami berkembang yang pesat dari segi nominalnya, bentuk, jenis yang dikeluarkan. Menurut (Subagyo, 2009:6) dengan instrumen keuangan yang dimanfaatkan oleh berbagai negara sebagai sumber pembiayaan, negara non-muslim juga memanfaatkan Sukuk sebagai instrumen keuangan mereka, dan mempunyai keterkaitan dengan hal keuangan umumnya, keterkaitan Sukuk bisa kita lihat dari segi beberapa hal yaitu, merupakan surat berharga, keikutsertaan investasi, *Underlying Asset*, kupon menjadi bagi hasil serta Emiten Kriteria *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

Sebagai satu instrumen yang berbasis syariah, instrumen Sukuk adalah penyertaan dana (investasi) bukanlah utang. Sukuk diterbitkan dengan menggunakan *Underlying Asset*, atau aset SBSN adalah objek pembiayaan SBSN atau Barang Milik Negara (BMN) yang memiliki nilai berharga, berupa tanah bangunan, maupun selain tanah atau bangunan, proyek pemerintah pusat dalam

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), dan jasa haji. Imbalannya bisa berupa sewa, bagi hasil, bentuk pembayaran lain sesuai dengan akad yang digunakan sampai jatuh tempo SBSN. Sukuk Negara sudah mulai diterbitkan pada pasar domestik sejak tahun 2008 sedangkan dipasar internasional sejak tahun 2009. Dengan pembiayaan proyek melalui Sukuk/SBSN manfaat akan dirasakan langsung bagi masyarakat.

Transaksi keuangan syariah bertambah banyak diminati masyarakat, sebab kesadaran dalam melakukan transaksi merupakan salah satu faktor pendorong tumbuh berkembangnya instrumen keuangan syariah. Sejarah perkembangan Sukuk di Indonesia ketika PT. Indosat Tbk. Menerbitkan Sukuk tahun 2002, yang dilaporkan oleh OJK sampai bulan maret 2020 jumlah Sukuk *Outstanding* tercatat 146 Sukuk dengan nominal sebesar 30 triliun rupiah.

2.1.2 Jenis-Jenis Sukuk/SBSN

Menurut (Huda dan Nasution, 2007:126) Sukuk pertama sekali diterbitkan tahun 2008, yang terus mengalami inovasi serta perkembangan. Pemerintah terus berusaha dalam mendorong kemajuan keuangan syariah dan pembangunan, akan tetapi pemerintah tentu tidak dapat mengandalkan penerbitan Sukuk pada satu jenis saja atau varian tertentu. Maka memerlukan terobosan baru sehingga pemerintah dapat memperoleh sumber pembiayaan yang mencukupi hal kebutuhan. Faktor sangat berpengaruh bagi

investor untuk membeli Sukuk ialah jenis Sukuk itu sendiri dan diikuti oleh faktor agama, imbal hasil yang diharapkan serta terbuka tentang informasi. Sukuk berbasis proyek sebagai salah satu pembiayaan infrastruktur di Indonesia perlu terus dikembangkan agar diminati oleh para investor. Jika dilihat dari penerbitnya, Sukuk/SBSN dibagi menjadi beberapa terobosan dan perkembangan, yaitu:

1. Sukuk Negara Indonesia (SNI), merupakan SBSN yang diterbitkan oleh pemerintah dalam bentuk valuta asing dengan cara *Bookbuilding* mulai diterbitkan pada tahun 2009, bersifat *Tradable* dengan imbal hasil tetap.
2. Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI) merupakan sukuk yang dipasarkan kepada para investor institusi lembaga pengelola dana haji melalui *Private Placement* dengan imbalan berupa kupon yang dibayar secara bulanan dengan mata uang rupiah. SDHI merupakan Sukuk yang tidak dapat diperdagangkan.
3. *Islamic Fixed Rate (IFR)*, diterbitkan oleh pemerintah di pasar perdana dalam negeri yang ditunjukkan bagi investor dengan nominal pembelian yang cukup besar. Seri ini telah diterbitkan sejak tahun 2008, dengan cara *Bookbuilding* dan dengan cara lelang sejak tahun 2009. IFR bersifat *Tradable* (dapat diperdagangkan) dengan tingkat hasil imbal tetap.
4. Seri Sukuk Ritel (SR), merupakan seri SBSN yang diterbitkan oleh pemerintah dengan cara *Bookbuilding* di

pasar perdana dalam negeri yang diarahkan bagi investor individu orang atau perorangan warga Negara Indonesia. Seri ini mulai diterbitkan pada tahun 2009, dan bersifat *Tradable* dengan imbal hasil tetap.

5. *Project Based Sukuk* (PBS) diterbitkan untuk pembiayaan proyek, Dengan menggunakan jangka waktu panjang dalam bentuk rupiah di pasar perdana dalam negeri, dengan tingkat imbalan tetap di bayarkan setiap enam bulan, serta dapat dijual dipasar sekunder. *Project Based Sukuk* (PBS) menggunakan akad *Ijarah to be Leased* dengan *Underlying Asset* berupa kombinasi antara Barang Milik Negara (BMN) dan proyek, dimana sebagian besar proyek berupa proyek-proyek pemerintah dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN). *Project Based Sukuk* (PBS) pertama kali diterbitkan pada akhir tahun 2011 secara lelang dan ditunjukan pada investor institusi dengan harga pembelian yang besar, saat ini, *Project Based Sukuk* (PBS) sudah diterbitkan secara reguler melalui lelang dipasar perdana dalam negeri.
6. Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPN-S/*Islamic Treasury Bills*) merupakan Sukuk Negara jangka pendek diterbitkan untuk membantu dalam penggunaan pengelolaan kas pemerintahan, yaitu guna mengelola *Cash Mismatch* pada rekening kas Negara, dalam mendukung pengembangan pasar uang syariah (*Islamic Money Market*)

domestik. Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPN-*S/Islamic Treasury Bills*) memiliki beberapa karakteristik diantaranya bertenor jangka pendek, diterbitkan dalam denominasi rupiah di pasar perdana dalam negeri secara diskonto, juga diperdagangkan dalam pasar secara sekunder. Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPN-*S/Islamic Treasury Bills*) diterbitkan secara regular melalui lelang di pasar perdana dalam negeri.

7. Sukuk Tabungan Negara (ST) adalah Sukuk tabungan dipasarkan dipasar investor dalam negeri sendiri (Indonesia). Imbalan berupa kupon yang bersifat *Floating With Floor* yang dibayarkan setiap bulan. Pembelian sukuk tabungan minimal dua juta rupiah, dan tidak dapat diperjualbelikan lagi tetapi Sukuk ini memiliki fasilitas *Early Redemption*.

2.1.3. Akad yang digunakan dalam Sukuk

Adapun akad yang digunakan dalam Sukuk adalah akad *mudharabah, ijarah, musyarakah, istishna', salam* (Siamat, 2010:14-15).

1. Sukuk dengan menggunakan akad *mudharabah*, yaitu akad kerja sama dengan bagi hasil pendapatan keuntungan antara pemilik modal dengan pengelola modal, yaitu SBSN yang mempresentasikan suatu proyek atau kegiatan usaha yang dikelola berdasarkan akad *mudharabah*, dengan

menunjukkan satu patner atau pihak lain sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dalam melakukan pengelolaan usaha tersebut.

2. Sukuk menggunakan akad *ijarah*, yaitu Sukuk yang diterbitkan dengan menggunakan akad *ijarah* suatu akad jual beli dimana salah satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak yang lain berdasarkan harga dan periode yang telah disepakati tanpa diikuti dengan kepindahan kepemilikan aset itu sendiri. SBSN ini dibedakan menjadi *ijarah al-muntahiya bittamlik (sale and lease) ijarah headlease and sublease*.
3. Sukuk dengan akad *musyarakah*, yaitu Sukuk yang diterbitkan dengan maksud untuk memperoleh dana dalam menjalankan proyek baru, mengembangkan proyek sudah berjalan, atau membiayai kegiatan bisnis yang sudah dilakukan berdasarkan akad *musyarakah*. Sehingga pemegang Sukuk menjadi pemilik proyek usaha tersebut, sesuai dengan kontribusi dana yang diberikan. Sukuk *musyarakah* tersebut dapat dikelola dengan akad *musyarakah* (partisipasi), *mudhaarabah* atau agen investasi (*wakalah*).
4. Sukuk dengan akad *istishna'*, yaitu berdasarkan perjanjian antara pihak SBSN dengan tujuan untuk mendapatkan dana yang akan digunakan untuk memproduksi suatu barang,

sehingga yang akan diproduksi tersebut menjadi pemilik pemegang Sukuk. Harga waktu penyerahan dan spesifikasinya ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

2.1.4. Lembaga Penerbitan Sukuk/SBSN

Menurut (Amin, 2016:7) mengatakan ada beberapa lembaga/pihak yang terlibat berkaitan dengan penerbitan SBSN seperti:

1. Pemerintah

Tercatat pada Undang-Undang No 19 Tahun 2008 perihal SBSN sebagai pihak yang mempunyai kekuasaan dalam penerbitan SBSN adalah pemerintah pusat yang pelaksanaannya diserahkan kepada Departemen/ Kementerian Keuangan.

2. Perusahaan penerbitan SBSN dan Wali Amanat

Sukuk dapat diterbitkan baik secara langsung oleh pemerintah, pemerintah bisa menunjuk pihak lain sebagai wali amanat, merupakan lembaga lain yang dapat melakukan fungsi sebagai wali amanat. Penerbitan dilakukan oleh perusahaan penerbitan, maka perusahaan penerbitan SBSN juga bertindak sebagai wali amanat bagi pemegang SBSN, dapat menunjukan pihak lain dengan persetujuan menteri, dalam melaksanakan sebagai wali amanat.

3. *Sharia Compliance Endorsement (SCE)*

Dalam penerbitannya, SBSN terlebih dahulu harus mendapatkan ijhtihad kesesuaian dari *Sharia Compliance Endorsement (SCE)*, guna memberikan jaminan bahwa SBSN sesuai dengan prinsip syariah. Dalam penerbitan SBSN pemerintah harus melalui menteri terkait (kementerian keuangan) perlu meminta fatwa dan pernyataan terhadap kesesuaian prinsip-prinsip syariah adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

4. Pemegang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Pada dasarnya Pemegang Surat Berharga Syariah Negara dipegang oleh para investornya yang sudah memanasifestasikan dananya dalam mendapatkan Sukuk. Sebab itu, para investor berhak mendapatkan *Margin* dari keuntungan sesuai dengan akad yang digunakan terkait dengan *Underlying Asset*.

5. Bank Indonesia

Selain hal diatas ternyata Bank Indonesia memiliki beberapa peran dalam hal mengenai lembaga penerbitan Sukuk seperti: Berperan sebagai agen pembayaran yang bertanggung jawab dalam penerimaan dan pembayaran dari dana hasil penerbitan SBSN kepada pemerintah serta menerima imbalan SBSN untuk membayarkannya kepada pemegang SBSN. Berperan sebagai agen penata usaha

untuk SBSN yang diterbitkan dipasar perdana dalam negeri, serta melakukan pencacatan kepemilikan, kliring dan setelmen. Dapat berperan sebagai agen lelang SBSN.

2.1.5. Peran Sukuk/SBSN dalam Perekonomian Indonesia

Menurut (Beik & Arsyianti, 2014:103) menyatakan bahwa Sukuk memiliki beberapa peran penting dalam pembangunan suatu ekonomi yaitu:

- a. Berperan sebagai penambal *deficit* APBN dalam mengurangi selisih dari penerimaan dan belanja negara supaya optimal maka tujuan penerbitan Sukuk pada sektor manufaktur serta sektor ekonomi.
- b. Stimulus pertumbuhan sektor riil, sukuk negara dirancang dalam memberikan stimulus pada perluasan dan ekspansi sektor riil, dampak multiplayernya berdampak semakin besar bagi perekonomian masyarakat.

2.2. Pembiayaan Proyek Infrastruktur

Menurut (Arifin dan Rivai, 2010), *Financing* atau pembiayaan yaitu pendanaan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan dan disediakan oleh satu pihak kepada pihak yang lain oleh suatu lembaga, mengartikan infrastruktur salah satu sistem fisik dalam menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung, serta fasilitas publik yang diperlukan dalam

memenuhi kebutuhan dasar manusia guna meningkatkan kualitas hidup yaitu seperti air bersih dan perumahan.

Menurut (Ibrahim 2015:9) menyebutkan fokus utama dari pembangunan infrastruktur yaitu tanggung jawab pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Investasi infrastruktur sangat cocok dibiayai melalui skema pembiayaan syariah karena infrastuktur merupakan aset dan proyek yang tidak mengandung aktifitas apapun yang dilarang secara syariah (Rarasati, ddk, 2014).

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 ayat 2, pembiayaan dalam pilar syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak yang mewajibkan pihak yang dibiayai, untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam pilar syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, yang mewajibkan pembiayaan berdasarkan pilar bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan pilar penyertaan modal (*musyarakah*), pilar jual beli barang dalam memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan pilar sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain. Dalam peraturan presiden

No. 9 Tahun 2009, Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

Infrastruktur dapat diartikan sebagai salah satu kebutuhan dasar fisik organisasi sistem struktur yang diperlukan sebagai jaminan ekonomi sektor publik dan *Private*, layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah umum infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur biasanya berupa pembangunan kereta api, jalan raya air bersih, waduk, kanal, jalan tol, dan komunikasi, pelistrikan dan pelabuhan. Menurut (*Word Bank* 1994), mendefinisikan infrastruktur dalam konteks ekonomi sebagai sebuah terminologi yang mempayungi segala aktifitas terkait dengan “*Social Overhead Capital*” selain itu “*Social Overhead Capital*” sebagai fondasi bagi peningkatan standar kehidupan, penggunaan lahan nasional secara lebih baik dan berkelanjutan dalam pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pembangunan ekonomi.

Para ekonomi berpendapat bahwa nilai belanja infrastruktur yang terdapat dalam APBN masih dibawah nilai. Dalam menyediakan dana tersebut, pemerintah melibatkan pihak swasta untuk turut berpartisipasi membantu pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai macam cara untuk memenuhi *Gap Financing*. Langkah-langkah tersebut misalnya dengan meningkat kerja sama dengan

swasta, penugasan kepada BUMN untuk mengerjakan proyek strategis seperti pembangunan waduk untuk PLTA dan pertanian, pembangunan jalan tol serta pelabuhan pelayaran. Pemerintah juga berencana membuat bank tanah dan bank infrastruktur untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur.

Saat ini pemerintah adalah membuat suatu terobosan baru dalam mencari sumber-sumber pembiayaan infratraktur, yang menjadikan terobosan tersebut yaitu dengan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) khusus untuk pembiayaan infrastruktur (*Project Based Sukuk*). Seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara, maka Sukuk Negara tersebut diterbitkan untuk pembiayaan APBN secara umum dan juga pembiayaan infrastruktur milik pemerintah. Dengan diterbitnya Sukuk Negara diharapkan nantinya dapat membantu upaya pemerintah dalam menghimpun masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembiayaan infrastruktur. Maka pembangunan akan berjalan sesuai rencana pemerintah maka akan berdampak positif juga bagi pertumbuhan ekonomi.

2.3. Jenis-jenis Infrastruktur

Menurut (Fardian et.al, 2017:1-3) bahwa Infrastruktur terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a. Infrastruktur keras seperti seperti jalan raya dan kereta api, bandara, dermaga, pelabuhan dan imigrasi

- b. Infrastruktur keras non fisik yaitu seperti yang berkaitan dengan fungsi utilitas umum seperti instalasi pengelolaan air bersih, pemasokan listrik, jaringan komunikasi, dan pasokan energi mulai dari minyak bumi, gas, pipa distribusinya dan bio disel.
- c. Infrastruktur lunak seperti kerangka institusional dan kelembagaan yang meliputi berbagai nilai termasuk nilai etos kerja, norma yang telah dikembangkan, dan dikodifikasi menjadi peraturan undang-undang. Serta kualitas pelayanan umum yang disediakan oleh berbagai pihak khususnya pemerintah.

Kementerian PUPR berusaha meningkatkan layanan infrastruktur jalan dan jembatan, baik jalan tol maupun jalan nasional untuk mendukung jalur logistik. Dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. PUPR akan mengoperasikan dua ruas jalan tol seperti fly over, tol Banda Aceh-Sigli dan Indrapuri-Blang Bintang. Kedua ruas jalan tol ini merupakan bagian dari Proyek Strategi Nasional (PSN), saat ini pengadaan lahan masih menjadi penghambat keberlanjutan proyek. Namun, pemerintah masih menjalankan dalam menyakinkan masyarakat tentang hal tersebut. Adapun infrastruktur yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN seperti gedung bangunan kanwil aceh, rekontruksi jalan, PTKIN, pembangunan jembatan, gedung nikah, sungai dan tanggul, pengaman pantai, perkuatan tebing, pembangunan madrasah atau

sekolah-sekolah, revitalisasi asrama haji dan umrah serta pelayanan publik di berbagai daerah.

2.3.1. Indikator Pembiayaan Proyek Infrastruktur

Tingkat pembangunan proyek infrastruktur dapat diukur dengan cara membandingkan antara kualitas, pelayanan serta ketersediaan infrastruktur yang telah dicapai, namun tingkat keberhasilan tidak dapat diukur jika kualitas infrastruktur dapat berjalan dengan lancar. Menurut (Kaming et, al, 2016: 603-607) dalam skripsi M. Aprillia mengatakan bahwa ada beberapa yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu proyek atau infrastruktur, yaitu:

1. Biaya yaitu setiap proyek infrastruktur sangat tergantung pada biaya atau anggaran, karena biaya menjadi keberhasilan infrastruktur yang sedang dijalankan oleh pemerintah.
2. Waktu karena menunjukkan sebagai hal terpenting setelah biaya, waktu merupakan hal yang digunakan sebagai patokan selama infrastruktur tersebut berjalan dalam pembangunan berjalan.
3. Kualitas yaitu menyangkut tentang produk dan proses. Ada beberapa pendapat kualitas dinamakan dengan kinerja kualitas, dan juga kualitas produk. Maka kualitas sangat dibutuhkan dalam membangun infrastruktur proyek pemerintahan.

4. Keselamatan pekerja dan juga lingkungan kerja termasuk tolak ukur yang menyertainya, setelah biaya waktu dan mutu. Keselamatan pekerja sangat penting untuk menghindari kecelakaan kerja, tidak merusak lingkungan selama berlangsungnya pelaksanaan proyek infrastruktur maupun setelah proyek selesai.
5. Kepuasan para pihak penting dalam hal pembangunan infrastruktur proyek, termasuk internal maupun eksternal yaitu pemerintah, kontraktor, dan manajer dengan hasil yang di perolehnya.

Berdasarkan indikator diatas dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu program pemerintahan yaitu program pembangunan proyek infrastuktur apabila semua indikator bisa terpenuhi maka bisa dikatakan sebagai keberhasilan yang dicapainya.

2.4. Kriteria Investasi Islam dalam Proyek Pengembangan Infrastruktur

Menurut (Hidayat, 2011) tentang islam sumber daya (harta) yang tersedia harus dipergunakan jangan disimpan sampai tidak memberikan manfaat untuk umat. Dalam investasi islam memberikan suatu panduan tentang penetapan garis batas yang jelas tentang sektor yang boleh untuk berinvestasi. (Pardiansyah, 2017) mengartikan investasi menurut islam adalah penyertaan suatu modal pada bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya

tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah baik objeknya maupun prosesnya. Investasi adalah pengeluaran dalam membeli barang-barang modal serta peralatan produksi, bertujuan untuk mengganti atau menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan guna memproduksi barang dan jasa dimasa depan. Tujuan dari pengeluaran investasi untuk pembelian barang-barang dengan harapan akan memberikan keuntungan dimasa akan datang, harapan keuntungan ini merupakan faktor utama dalam investasi. Kegiatan investasi memberikan manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara, ajaran islam memberikan pedoman dan batasan yang jelas sektor mana yang boleh untuk diinvestasi dan yang tidak, karena tidak semua investasi memberi dampak yang positif yang diakui oleh islam.

Menurut (Chair, 2015) juga mengungkapkan dalam jurnal ada beberapa kriteria atas aspek yang harus dimiliki untuk berinvestasi dalam islam seperti:

1. aspek *Financial* merupakan suatu investasi hendaknya menghasilkan manfaat bagi *Financial* yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya
2. aspek kehalalan, adalah bentuk investasi yang harus terhindar dari subhat dan haram, karena suatu bentuk investasi yang tidak halal akan membawa pelakunya pada kesesatan serta sikap darurat secara individu maupun sosial.

3. aspek sosial dan lingkungan, yaitu suatu bentuk investasi harus memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi yang akan datang.
4. aspek pengharapan keridaan Allah SWT yaitu suatu bentuk investasi tertentu yang dipilih dalam rangka mencapai keridhaan Allah.

Investasi juga memperhatikan aspek masalah yaitu aspek manfaat. Menurut (Rahmawati, 2009) pihak-pihak yang harus berpartisipasi dalam investasi, harus mendapatkan manfaat sesuai dengan bagiannya masing-masing dalam mencapai target untuk memaksimalkan pengembalian investasi. Investor harus melakukan dua aspek penentu utama yaitu pengembalian dan tingkat resiko, sehingga investor senantiasa berkaitan dengan resiko bisnis (Rosyida & Mawardi, 2015). Investasi itu sejatinya ada dua yaitu investasi langsung, contoh berwirausaha/mengelola usaha sendiri pada *Sektor Riil*, dan investasi tidak langsung yaitu investasi pada sektor *Non-riil* seperti investasi pada perbankan syariah, pasar modal melalui bursa saham syariah, reksadana syariah, Sukuk, dan SBSN.

Dalam investasi bagian pertama langkah yang diperlukan harus cermat, perhitungan, dan keberanian dalam mengambil resiko serta kehati-hatian dalam mengelolanya. Sedangkan untuk investasi jenis kedua resiko tidak sebesar sektor riil, karena walaupun

demikian tetap memerlukan perhitungan dan strategi untuk menghindari kerugian besar.

2.5. Teori Pembangunan Ekonomi

Menurut (Huda, 2015) menyatakan bahwa pembangunan memuat suatu proses yang menyebabkan bertumbuh menjadi lebih maju dan terorganisir. Secara konsep pembangunan ekonomi sedikit berbeda dengan pertumbuhan ekonomi walaupun dibedakan, namun kedua istilah tersebut sering digunakan. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat naik, yang merupakan suatu cerminan dan perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Karena tujuan utama dari pembangunan ekonomi sendiri yaitu untuk menciptakan tingkat pertumbuhan GNP yang setinggi-tingginya. Pembangunan ekonomi suatu negara dalam satu tahun tidak dapat diukur dari kenaikan produksi, jasa dan barang, tetapi diukur dari perubahan lainnya yang berlaku dalam berbagai aspek ekonomi, yaitu perkembangan teknologi, perkembangan pendidikan, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan infrastruktur yang ada peningkatan dalam pendapatan, dan kemakmuran masyarakat.

Pada dasarnya pembangunan ekonomi mempunyai dua sifat seperti bersifat deskriptif analisis dan bersifat pilihan kebijakan. Maka mengartikan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi dalam menganalisa masalah yang sedang dihadapi oleh suatu negara

berkembang dan akan mencari cara dalam mengatasi masalah tersebut supaya negara itu bisa membangun kembali ekonomi lebih cepat. Dalam melaksanakan suatu pembangunan memerlukan kebijakan fiskal dari bidang pengeluaran dan penerimaan, Contoh suatu perkembangan pada sektor infrastruktur, dengan bertambah jumlah produksi dan barang industri, memberikan gambaran akan suatu pencapaian pertumbuhan ekonomi data tersebut sangat sulit. Sebab tingkat pendapatan nasional riil lebih dipergunakan menggambarkan pertumbuhan ekonomi negara. Dalam pertumbuhan ekonomi sendiri yaitu dengan kenaikan kapasitas jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan bermacam barang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi telah menjadi sebagai indeks pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum bisa mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Dalam pembangunan daerah diharapkan nantinya bisa memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah tercermin dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah. Produk domestik bruto merupakan salah satu indikator ekonomi yang memuat berbagai instrumen ekonomi suatu daerah dengan pertumbuhan ekonomi, income perkapita dan instrumen lainnya. PDRB dibedakan menjadi dua jenis yaitu PDRB harga konstan dan PDRB harga berlaku. Maka dalam membangun pembangunan daerah membutuhkan PDRB untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut.

Dalam menjalankan pembangunan tersebut, dalam islam telah menjelaskan pedoman yang tertuang dalam Al-Quran dan Rasulullah dalam hadisnya. Panduan melaksanakan pembangunan secara islam seperti:

- a. Dalam pembangunan hendaknya tertanam tidak melupakan kedudukan manusia sebagai khalifah, berkaitan dengan pemberian Allah. Bahwa ini apa yang kita miliki adalah amanah dan hanya titipan dan pinjaman, manfaatkan segala sesuatu tanpa berlebihan, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Al-Quran dan sunnahnya.
- b. Pada pembangunan harus tertanam dan lakukan nilai-nilai agama dan akhlak sesuai syariah, saat melaksanakan pembangunan terapkan tugas-tugas hidup yang baik dengan menjauhkan perbuatan yang mengandung kezaliman.
- c. Saat melaksanakan aktifitas maupun pembangunan umat islam tidak boleh melupakan perintah yang diwajibkan seperti zakat membelanjakan hartanya di jalan Allah, dan meningkatkan keimanan serta kualitas hidup.
- d. Menjadikan yang telah dihasilkan dari pembangunan untuk kesejahteraan umat, bukan kelemahan. Dalam menjalankan pembangunan tersebut tidak meminta bantuan dari asing karena bisa berdampak negatif bagi bangsa, sebab dengan bantuan asing menjadikan bangsa kehilangan martabat dan kerusakan nilai-nilai agama.

- e. Memastikan bahwa pembangunan mencapai tujuan yang sejalan dengan islam dan nilai-nilai yang diperintahkan oleh Allah. Maka kepemimpinan harus berada di tangan orang yang tepat dan mempunyai pengalaman yang sesuai. Dia harus memahami segala hukum dan tuntunan syariah.

2.5.1. Indikator Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pembangunan bersifat multidimensional, dalam mengetahui perkembangan pembangunan ekonomi membutuhkan suatu indikator untuk mengukur pembangunan tersebut. Indikator pembangunan sangat diperlukan dalam mengukur perkembangan ekonomi dalam suatu negara, indikator pembangunan memiliki manfaat penting dalam pembangunan.

1. Pendapatan perkapita

Adalah besarnya rata-rata pendapatan penduduk suatu negara. Menurut (Todaro, 2003) Pendapatan perkapita merupakan ukuran kemajuan pembangunan, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga pertumbuhan pendapatan menjadi tolak ukur kemajuan pembangunan. Kenaikan pendapatan perkapita menjadi suatu cerminan dari perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat mendorong daya beli terhadap barang dan jasa,

pendapatan perkapita diutamakan untuk memenuhi kebutuhan primer, sisanya untuk kebutuhan sekunder.

2. Pertumbuhan ekonomi

Merupakan gambaran yang nyata dari dampak kebijakan pembangunan ekonomi karena dapat mencapai berbagai bentuk macam sektor pertanian dan juga mencerminkan laju pertumbuhan suatu daerah dari tahun ke tahun.

3. Indeks kualitas hidup

Kualitas hidup digunakan untuk mengevaluasi kesejahteraan umum individu dan masyarakat. Dalam berbagai bidang konteks, yaitu pembangunan internasional, kesehatan dan politik. Kualitas hidup berhubungan dengan kesehatan diartikan sebagai respon emosi dari dari penderita terhadap aktivitas sosial, emosional, pekerja dan hubungan antar keluarga, adanya rasa kepuasan dalam melakukan fungsi hidup, serta kemampuan mengadakan sosialisasi dengan orang lain.

4. Indeks kebahagiaan

Indeks kebahagiaan merupakan suatu komitmen membangun perekonomian negara. Ada empat pilar dari indeks kebahagiaan yaitu, pembangunan berkelanjutan, melestarikan dan mempromosikan nilai-nilai budaya lokal,

konservasi lingkungan, dan membentuk tata kelola yang baik.

5. Indeks Pembangunan manusia

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan karena untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup. Pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin dan hamba Allah, manusia senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan. Karena indeks pembangunan manusia adalah alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan manusia, dalam mencapai tingkat kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup bahagia.

Menurut (Iskandar 2018) mengatakan bahwa akuntansi bisa menjadi keberhasilan dari suatu pembangunan yaitu:

1. Akuntabilitas mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2. Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dipercayakan kepadanya dan ketaatan kepada peraturan perundang-undangan. Bisa

menjadi instrumen efektif dalam mencegah terjadinya korupsi.

3. Teknologi sangat mempengaruhi proses pembangunan dan pendapatan negara, karena proses pembangunan dan pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan teknologi. Pemerintah bisa menerapkan sistem teknologi ini untuk mencegah kecurangan dan kesalahan yang fatal atas penggunaan keuangan serta nilai-nilai ekonomi negara.

Berdasarkan indikator diatas dalam menentukan tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi harus mencapai poin-poin diatas untuk program pembangunan ekonomi apabila semua indikator bisa terpenuhi maka bisa dikatakan sebagai keberhasilan yang dicapainya.

2.6. Penelitian Terkait

Penelitian tentang sukuk dalam beberapa tahun telah menjadi pembicaraan yang cukup hangat, karena Sukuk ini sudah ada sejak beberapa tahun terakhir, namun Sukuk di Indonesia cukup menarik perhatian pemerintah Indonesia. Dan penelitian terkait Sukuk masih tergolong baru di Indonesia, namun telah banyak peneliti terdahulu yang meneliti tentang Sukuk yang membahas, serta menganalisis mengenai peran-peran dan manfaat Sukuk untuk pembangunan Negara. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian berjudul *“Peran Sukuk Bagi Pembangunan Infrastruktur Bagi Provinsi Jambi”* oleh Fahri. Mengatakan bahwa Sukuk memiliki peran dan potensi yang sangat penting dalam mendanai berbagai proyek pembangunan infrastruktur khususnya di provinsi Jambi.

Kedua, Penelitian berjudul, *“Sukuk dan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia (Analisa Peran dan Manfaat Sukuk Untuk Pembangunan Indonesia)”* karya Novia Khairunnisa. Peran Sukuk dalam membiayai infrastuktur terus mengalami peningkatan khususnya aceh. Dari sejumlah proyek yang tertera dalam APBN yang dibiayai khusus oleh Sukuk, terbukti bahwa Sukuk mampu membiayai pembangunan infrastruktur dari sebelumnya yang tidak mampu dibiayai oleh APBN.

Ketiga, penelitian berjudul *“Analisis Minat Investor Dikota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah”* karya Hadi Periswito. Dalam penelitiannya Hadi Periswito mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang paling signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi syariah yaitu pertama, kehalalan terhadap imbal hasil yang akan diperoleh dalam berinvestasi efek-efek syariah. Kedua keyakinan bahwa efek syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Berdasarkan hasil analisis kajian penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar investor dikota Serang berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

Keempat, penelitian yang berjudul *“Peran Sukuk Negara Dalam Pembiayaan Infrastruktur”* karya Angrum Pratiwi. Dalam penelitiannya dia menyebutkan bahwa ada beberapa sasaran dalam infrastruktur yang sudah dibangun dari anggaran tahun 2017. Dalam penelitiannya Angrum Pratiwi bahwa peningkatan pembiayaan infrastruktur berbasis Sukuk mengalami peningkatan sejak tahun 2013. Ditandai dengan bahwa Sukuk menunjukan sebagai instrumen keuangan yang penting diterapkan dalam pembangunan infrastuktur.

Kelima, penelitian Berjudul *“Analisis Terhadap Kepemilikan Dan Pemanfaatan Underlying Asset Pada Sukuk Ijarah Menurut Perspektif Fiqh Muamalah”* karya Muhammad Badruzzaman Al-Mubarak. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya kebolehan dalam pemanfaatan underlying asset oleh emitem namun tidak akan berpindah mengenai hal kepemilikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Peran Sukuk Bagi Pembangunan Infrastruktur Bagi Provinsi Jambi	Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis kualitatif	Sukuk memiliki peran dan potensi yang sangat penting dalam mendanai berbagai proyek pembangunan infrastruktur khususnya di jambi

Tabel Lanjutan 2.1

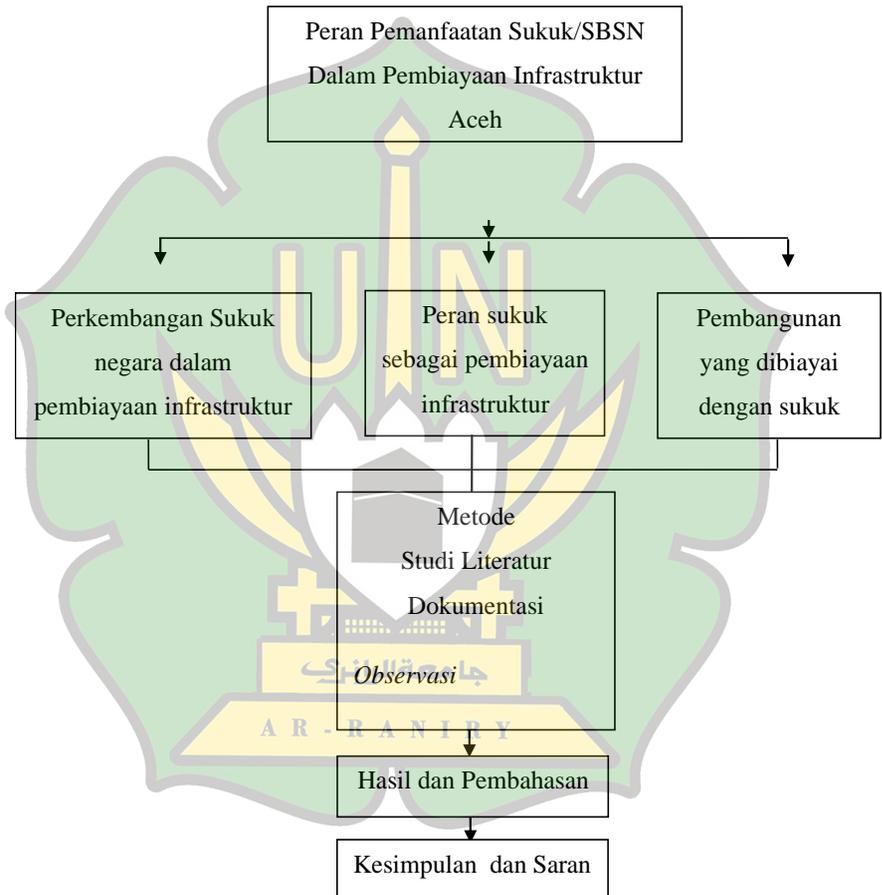
<p>2</p>	<p>Sukuk Dan Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia (Analisis Peran Dan Manfaat Sukuk Untuk Pembangunan Di Indonesia)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>Peran Sukuk dalam membiayai infrastuktur terus mengalami peningkatan khususnya aceh. Dari sejumlah proyek yang tertera dalam APBN yang dibiayai khusus oleh Sukuk, terbukti bahwa Sukuk mampu membiayai pembangunan infrastruktur dari sebelumnya yang tidak mampu Dibiayai oleh APBN</p>
<p>3</p>	<p>Analisis Minat Investor Dikota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>Ada dua faktor yang paling signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi syariah yaitu pertama, kehalalan terhadap imbal hasil yang akan diperoleh dalam</p>

Tabel Lanjutan 2.1

			berinvestasi efek-efek syariah. Kedua keyakinan bahwa efek syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. sebagian besar investor dikota Serang berminat investasi
4	Peran Negara Dalam Pembiayaan infrastruktur	Sukuk Dalam	Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif
5	Analisis Terhadap Kepemilikan Dan Pemanfaatan Underlying Asset Pada Sukuk Menurut Perspektif Muamalah	Asset Ijarah Fiqh	Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif

2.7 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yaitu seluruh aspek kehidupan manusia. Objek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati, adapun yang menjadi objek penelitian yaitu proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang mendapatkan dana Sukuk/SBSN di Aceh.

Sedangkan subjek penelitian yaitu sumber utama penelitian, mengenai variabel-variabel. Yang dijadikan sasaran dalam penelitian yaitu kanwil DJPb Aceh dan beberapa masyarakat umum yang menerima manfaat atas proses pembangunan proyek infrastruktur.

3.2. Teknis dan Sumber Data

Sumber data ada dua macam, pertama sumber primer merupakan data yang diambil dari lapangan dengan cara wawancara secara langsung dengan Kepala bagian tata usaha dan rumah tangga dengan pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh. dan observasi pada proyek pembangunan infrastruktur dan pemanfaatannya pada UIN Ar-Raniry.

Kedua menggunakan data sekunder yaitu semua informasi yang terkait dengan fakta dan realita secara tidak langsung. Berupa tabel, yang didapat dari penelitian sebelumnya dari segi lembaga

pemerintah dan swasta. Data yang didapat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh data laporan pembiayaan proyek infrastruktur dana Sukuk/ SBSN tahun 2015 hingga 2021 dan beberapa dari kajian pustaka.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam proses pengumpulan data agar mudah memperoleh data dan menghasilkan hasilnya lebih baik, cermat, sistematis dan mudah diolah.

Tabel 3.1
Pengukuran pembiayaan proyek infrastruktur

No	Indikator	Alat ukur
1	Biaya	- Bagaimana mekanisme Sukuk/SBSN di anggarkan untuk pembangunan proyek infrastruktur
2	Waktu	- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses pembangunan suatu proyek infrastruktur
3	Kualitas	- Bagaimana dalam menentukan kualitas bahan dalam proses pembangunan proyek infrastruktur

Tabel Lanjutan 3.1

5	Keselamatan pekerja dan lingkungan	- Apa saja tahap yang digunakan untuk keselamatan para pekerja proyek. - bagaimana proses pembangunan terhadap lingkungan masyarakat
5	Kepuasan para pihak	- Bagaimana tanggapan pihak masyarakat kepada pembangunan infrastruktur

Tabel 3.2

Pengukuran Pembangunan Ekonomi

No	Indikator	Alat ukur
1	Pendapatan perkapita	- Bagaimana pengaruh daya saing beli masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari
2	Pertumbuhan ekonomi	- Bagaimana pengaruh mekanisme dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat
3	Kualitas hidup	- Apa saja pengaruh dalam mengevaluasi kesejahteraan masyarakat
4	Indeks kebahagiaan	Bagaimana pengaruh pembangunan berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat
5	Indeks pembangunan manusia	- Bagaimana cara untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data bisa menggunakan beberapa teknik seperti:

1. Studi Literatur

Penelitian yang dilakukan pengkaji dengan mengumpulkan dari beberapa buku, jurnal, skripsi pendahulu yang berkaitan dengan masalah yang sama dari pengkaji. Dengan mengutarakan beragam teori-teori signifikan dengan permasalahan skripsi atau yang sedang pengkaji amati sebagai bahan rujukan pengkaji. Dalam menjawab masalah tujuan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa berupa tulisan, gambar. Dokumentasi sendiri dalam penelitian yaitu sebagai salah satu cara untuk mendapatkan gambaran melalui suatu media tertulis, yang digunakan untuk melengkapi keabsahan data, untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Tentang pembangunan proyek infrastruktur melalui SBSN di Provinsi Aceh pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh.

3. Observasi

Menurut (Ibrahim, 2015) Observasi adalah pengamatan secara cermat. Dalam penelitian kualitatif observasi sendiri dipahami sebagai pengamatan langsung kepada objek,

dalam mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, serta maknanya dalam upaya pengumpulan suatu data penelitian. Dalam hal ini pengamatanya pada pembangunan UIN Ar-raniry, proyek infrastruktur melalui SBSN di provinsi Aceh pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh.

4. Wawancara

(Moelang, 2017,186) Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden. Wawancara diperlukan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam wacana permasalahan yang sedang diteliti, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan tentang Sukuk pada Pembangunan Proyek yang dibiayai dengan Sukuk tahun 2015-2021 kepada kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh. Dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti mahasiswa dan masyarakat umum tentang pemanfaatan dari pembangunan dengan menggunakan Sukuk.

3.5. Informan Penelitian

Penentuan informan berdasarkan pihak-pihak yang menguasai masalah dan memiliki data dan berseia member data. Sumber informan kualitatif adalah narasumber yang berkaitan

dengan permasalahan peneliti dan dianggap mampu memberikan informasi dan data.

Informan penelitian yaitu narasumber yang mampu menjawab dan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang. Yaitu kanwil DJPb Aceh dan masyarakat umum sebagai pengguna akan fasilitas yang dibangun dengan menggunakan Sukuk/SBSN. Data informan nya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Informan penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Ridho	Kepala sub bagian tata usaha dan rumah tangga kanwil DJPb
2	Aditiya	Kepala Pembina pelaksanaan anggaran 1D bidang pembinaan pelaksanaan anagram 1 kanwil DJPb
3	Dinda Magfirah	Mahasiswa
4	Nurul Madani	Mahasiswa
5	Lili Rafizah	Pekerja KUA
6	Nurhayati	Masyarakat Umum

3.6. Metode Analisis Data

Untuk menjawab dari tujuan penelitian, data akan diolah menggunakan deskriptif kualitatif. Metode dianalisis untuk menjawab pemanfaatan dari pembangunan proyek infrastruktur menggunakan Sukuk/SBSN melalui Kanwil DJPb Aceh. Untuk

menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka analisis penelitian menggunakan hasil telaah pustaka dan wawancara dengan informan serta mengambil beberapa dokumentasi terhadap pembangunan proyek infrastruktur. Ada beberapa cara yang digunakan seperti:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh untuk menjadi satu kalimat (Leksono, 2013:283).

4. Penyajian Data

Penyajian Data adalah mengolah data setengah jadi menjadi dalam bentuk tulisan yang jelas kedalam suatu matriks sesuai dengan tema yang sudah dikelompokkan dan memecah tema tersebut ke dalam bentuk sederhana yang diakhir dengan code, dari subtema yang sudah dilakukan wawancara sebelumnya dengan pihak Kanwil DJPb (Leksono, 2013:283).

5. Verifikasi kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Yang berisi uraian dari seluruh sub katagori yang sudah terselesaikan dengan quotes wawancaranya (Leksono, 2013:2).

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum

Pembiayaan infrastruktur dengan Sukuk/SBSN telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, selain sebagai pembiayaan proyek Sukuk/SBSN digunakan dalam hal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dana yang digunakan dalam berbagai hal pembiayaan, yaitu:

1. **Pembiayaan Umum**

Pembiayaan umum yaitu perolehan dana dari penerbitan Sukuk/SBSN yang dikhususkan untuk pembiayaan umum tidak digunakan dalam proyek lain, tetapi sepenuhnya dalam penerbitan tentang sumber pembiayaan.

2. **Pembiayaan kegiatan proyek**

Pembiayaan kegiatan proyek yaitu Sukuk/SBSN yang digunakan sebagai pembiayaan proyek secara menyeluruh, karena dalam penerbitannya digunakan proyek-proek infrastruktur.

Dalam beberapa tahun belakangan ini pemerintah mulai terfokus pada penerbitan Sukuk/SBSN dalam membiayai proyek infrastruktur, telekomunikasi, sektor energi, pertanian, perhubungan, manufaktur dan perumahan. Pembiayaan infrastruktur dengan Sukuk/SBSN memberikan alternatif sebagai sumber pembiayaan, pembangunan infrastruktur dan akselerasi

pertumbuhan pembangunan bisa terwujud. Proyek pemerintah yang dijadikan sebagai Underlying yaitu Barang Milik Negara, baik berupa tanah, bangunan yang memiliki nilai. Adapun Sukuk/SBSN yang dijadikan khusus mendukung pembangunan proyek pemerintah yaitu *Project Based Sukuk* dalam skala besar. Sebagai instrumen terbaru dalam keuangan Sukuk/SBSN tidak tumpang tindih dalam pembiayaan lain, tetapi memperkuat deficit pemerintah dalam anggaran.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur Indonesia, maka peran Sukuk/SBSN terus berkembang dalam persentasi APBN bertambah setiap tahun. Dan manfaat dari pembangunan dirasakan oleh masyarakat. Ada beberapa kriteria dalam membiayai suatu proyek yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Undang-Undang DSN-MUI NO. 01/DSN-MUI/III/2012 tentang kriteria proyek yang sesuai syariah yaitu:

1. Proyek tersebut memiliki kejelasan yaitu kejelasan tentang perencanaan dalam proyek, perencanaan sesuai serta penyelesaian sesuai kesepakatan.
2. Pemanfaatan proyek bukan tujuan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap jasa keuangan, kontribusi kegiatan yang mengandung unsur ketidakjelasan, kontribusi dalam produksi distribusi dan penyediaan barang yang di larang dalam islam serta kontribusi dalam hal yang merusak lingkungan.

Dalam hal diatas maka dalam pembangunan proyek harus jelas hal yang disebutkan di atas. Dalam setiap pembangunan menghasilkan manfaatnya yang dirasakan oleh masyarakat umum, dan juga bermanfaat dalam hal pertumbuhan ekonomi, serta dalam menjalankan pembangunan proyek memiliki kendala sedikit yang dialami baik oleh pemerintah atau para pekerja proyek tersebut.

4.2. Hasil Pembahasan dan Penelitian

4.2.1. Peran perkembangan Sukuk/SBSN dalam pembiayaan infrastruktur

Saat ini perkembangan Sukuk/SBSN dalam pasar modal syariah mengalami pertumbuhan sangat pesat dari tahun ke tahun. Nah, pertumbuhan sangat pesat bisa dilihat dari perkembangan instrumen saham syariah atau Sukuk yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan pengaruh tersebut juga akan di rasakan oleh berbagai daerah, provinsi di Indonesia. Berikut gambaran perkembangan Sukuk Indonesia dari tahun 2015-2021.

Dalam perkembangan Sukuk/SBSN menggunakan berbagai produk dengan akad yang berbeda-beda sesuai dengan peruntukan Sukuk/SBSN. Sukuk/SBSN memiliki kelebihan terkait dengan luasnya investor yang bisa dijangkau jika dibandingkan dengan obligasi. Karena Sukuk/SBSN bisa dibeli oleh semua kalangan investor institusi keuangan islam maupun konvensional. Sukuk/SBSN yang digunakan dalam pembiayaan proyek yaitu

PBS. Perkembangan yang mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya dengan jumlah outstandingnya, meskipun sebagai alat instrumen terbaru dalam keuangan Sukuk/SBSN tidak menjadi tumpang tindih di keuangan lain. Sejak tahun 2008 sampai dengan 2021 terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penerbitan Sukuk/SBSN dilakukan pada pembiayaan proyek menggunakan lelang, *private placement* dan *bookbuilding*. Dengan berbagai jenis-jenis Sukuk/SBSN seperti Sukuk dana haji Indonesia, Sukuk tabungan, IFR, SNI, Sukuk Ritel, dan PBS serta SPN-syariah.

Dalam pembiayaan pembangunan proyek menggunakan Sukuk/SBSN *Project Based Sukuk* dari tahun 2015 sampai 2021 yang di anggarkan melalui kementerian PUPR dan kementerian agama dengan berbagai jenis infrastruktur dibangun melalui Sukuk/SBSN, pemanfaatan dari infrastruktur juga dirasakan semua kalangan masyarakat umum, dan menjadi tolak ukur perkembangan Sukuk/SBSN pertumbuhan Sukuk itu sendiri dapat menarik minat masyarakat untuk berinvestasi Sukuk. Adapun pembangunan yang dibangun dengan Sukuk/SBSN beragam seperti untuk pendidikan, agama dan ekonomi. Dengan perkembangan Sukuk/SBSN meningkat setiap tahun memberi dampak dalam pertumbuhan ekonomi negara dan daerah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan Sukuk/SBSN dalam yang diterbitkan oleh pemerintah membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi negara dan pertumbuhan ekonomi daerah, karena pengaruh infrastuktur sangat

besar bagi pertumbuhan ekonomi. Dan hasil dari pemanfaatan proyek berdampak bagi masyarakat dalam menggunakan infrastruktur tersebut.

Peran Sukuk/SBSN dalam membiayai pembangunan infrastruktur mengalami peningkatan. Pembiayaan infrastruktur melalui Sukuk/SBSN telah dilakukan dalam beberapa tahun belakang, mekanisme yang digunakan adalah proyek-proyek pemerintah tercantum dalam APBN sebagai *Underlying Asset*. Yang menjadi pendorong bagi Lembaga/Kementerian untuk menyelesaikan proyek infrastruktur secara transparan dan akuntabel. Pada dasarnya, tujuan dari penerbitan Sukuk/SBSN untuk memenuhi kebutuhan APBN dan juga kebutuhan pembiayaan pembangunan infrastruktur tertentu. Sukuk/SBSN sangat mendukung tujuan dari penerbitannya, dapat diambil kesimpulan bahwa Sukuk/SBSN telah di implementasikan sesuai dengan tujuan tercantum dalam Undang-Undang Surat Berharga Syariah Negara (Haryanto, 2017). Ada beberapa manfaat dari Sukuk, yaitu:

1. Dalam pengembangan produk fleksibilitas

Sukuk ini dapat berkembang menjadi berbagai macam produk bervariasi, karena Sukuk distruktur berdasarkan dasar akad-akad dalam konsep syariah. Berarti Sukuk memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menjawab baik dari segi kebutuhan investasi ataupun sebagai sumber pendanaan.

2. Potensi investor luas

Investor dalam Sukuk lebih luas cakupannya, dibandingkan dengan obligasi konvensional dimana investor tidak hanya berasal dari syariah saja, tetapi investor konvensional juga domestik maupun internasional. Investor Sukuk hanya terfokus di timur tengah saja, tetapi juga disemua pusat keuangan dunia, baik institusi investor maupun personal

3. Sesuai dengan pilar syariah

Sukuk yang merupakan instrumen keuangan sudah diakui sebagai instrumen sesuai pilar syariah. Buat perusahaan penerbit Sukuk yang melaksanakan kegiatan bisa diterapkan berdasar pilar syariah, Sukuk ini menjadi pilihan menarik sebagai sumber pembiayaan sesuai syariah. Investor juga membutuhkan Sukuk sebagai instrumen investasi syariah sebab investor tidak dapat berinvestasi di instrumen konvensional.

4. Keterkaitan aset riil

Adanya *Underlying Asset* dalam prosedur penerbitan Sukuk menjadikan Sukuk ini sebagai aset finansial mempunyai keterkaitan dengan aset riil. Peran Sukuk dalam membiayai pembangunan proyek bisa memberikan dampak yang positif dalam mendorong *multiplier effect* akan pertumbuhan sektor riil.

5. Kesanggupan dana keuangan syariah

Kesanggupan permintaan akan Sukuk segi nasional maupun internasional diperkirakan sangat tinggi. Mengacu kepada kondisi antara lain: terlalu tinggi kenaikan jumlah dan dana lembaga keuangan syariah, dan masih sedikit *marker share* produk syariah dibandingkan produk konvensional. Para investor konvensional sudah banyak yang memakai instrumen keuangan syariah sebagai pilihan investasinya. Pengembalian dana-dana timur tengah pada pasar Amerika dan Eropa sejak peristiwa 19 september dalam perekonomian Amerika, yang menyebabkan terbatasnya instrumen keuangan syariah dibandingkan dengan permintaan.

6. Aman

Sukuk merupakan salah satu alternatif pembiayaan selain perbankan dan saham. Sukuk yang terstruktur demikian rupa menjadikan Sukuk sebahai instrumen sekuritas aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Sukuk memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi investor, karena adanya keharusan menggunakan *Underlying Asset* dalam penerbitannya yang membuat Sukuk memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Kesanggupan Sukuk dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan ataupun pembangunan infrastruktur proyek terlihat dalam penerbitan Sukuk/SBSN itu sendiri yang secara perkembangannya terus mengalami kenaikan. Dari tahun 2008

sampai dengan 2021 telah diterbitkan dengan berbagai metode seperti: lelang, *Bookbuilding* dan *private placement*. Dari awal penerbitannya sampai dengan sekarang terdapat beberapa jenis Sukuk yang dikeluarkan oleh pemerintah diantaranya Islamic Fixed Sukuk, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Project Based Sukuk (PBS), Sukuk Ritel, Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI), Sukuk Tabungan, dan Sukuk Wakaf serta Sukuk Negara Indonesia (SNI).

4.2.2. Sukuk/SBSN Dan Pemanfaatannya Dalam Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur

Ketika melaksanakan pembangunan dalam negara maka memerlukan sebuah kebijakan seperti kebijakan fiskal yang merupakan langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga pertumbuhan serta menyesuaikan belanja negara. Dalam melanjutkan kebijakan fiskal suatu negara akan melakukan perencanaan pengeluaran dan anggaran pembangunan serta penerimaan negara tersebut. Dalam perspektif islam fungsi kebijakan fiskal terbagi kepada bagian yaitu: fungsi alokasi, fungsi distribusi dan fungsi stabilisasi serta perlindungan. Pemerintah telah melakukan berbagai cara dan inovasi pembiayaan agar memperoleh dana tambahan dalam mendukung keberlangsungan fiskal yang stabil.

Sukuk dapat memberikan ruang fiskal bagi pemerintah Indonesia dalam membantu penerimaan negara untuk sumber proyek dana proyek infrastruktur. Dengan support Sukuk akan

mendorong negara ke arah pertumbuhan yang baik. Berikut ini tabel alokasi dana Sukuk yang dianggarkan dalam pembangunan infrastruktur ke provinsi Aceh dari tahun 2015-2021.

Tabel 4.1
Alokasi Dana Sukuk untuk Pembangunan Tahun
2015-2021

Tahun	Jumlah
2015	67.258.040.000
2016	290.552.817.000
2017	455.330.128.000
2018	669.952.272.000
2019	741.084.669.000
2020	469.159.253.000
2021	407.764.544.000

Sumber: kanwil DJPb Prov. Aceh (2022).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dimana terjadi peningkatan pengeluaran untuk pembiayaan pembangunan proyek di Aceh, tahun 2015 dana dianggarkan sebesar 67.2 milyar, tahun 2016 dianggarkan sebesar 290.5 milyar, tahun 2017 meningkat menjadi dianggarkan sebesar 455.3 milyar, tahun 2018 masih naik sebesar 669.9 milyar, dan tahun 2019 sebesar 741.0 milyar, namun pada tahun 2020 anggaran untuk pembangunan menurun sebesar 469.1 milyar, serta tahun 2021 anggaran untuk pembangunan menjadi 407 milyar, dan pemanfaatan dari pembangunan akan di rasakan oleh sosial dan masyarakat umum. Dapat diambil kesimpulan Besarnya anggaran yang dikeluarkan menjadi beban APBN maka pemerintah mengambil inisiatif untuk

mengeluarkan Sukuk dengan berbagai inovasi, salah satunya dengan mengeluarkan Sukuk berbasis SBSN khusus pembiayaan pembangunan atau proyek.

Sukuk berperan dalam pembangunan ekonomi, yaitu:

- a. Sebagai penambal deficit APBN, dengan adanya Sukuk sebagai instrumen keuangan, dapat mengurangi selisih antara penerimaan belanja negara. Supaya optimal dalam ekonomi, jadi fokus penerbitan Sukuk diarahkan pada pembangunan sektor infrastruktur serta sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja.
- b. Sebagai stimulus pertumbuhan sektor riil, sukuk dirancang dalam memberikan dorongan pada perluasan dan ekspansi sektor riil sehingga memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat.

Penerbitan Sukuk dalam upaya membiayai pembangunan sangat sesuai dengan tujuan diterbitnya Sukuk yang diperuntukkan membiayai APBN dan membiayai proyek infrastuktur dalam negeri (sektor telekomunikasi, energi, pertanian, perhubungan, industri manufaktur, dan perumahan rakyat). Adapun proyek-proyek yang dibiayai dengan Sukuk dalam beberapa tahun belakangan ini bermacam-macam diantaranya yaitu:

1. Pembangunan bendungan sebanyak 53 unit.
2. Jalan sepanjang 965,5 kilometer
3. Pembangunan pengaman tebing di beberapa daerah
4. Pembangunan jembatan

5. Pembangunan balai nikah, gedung PTKIN, dan lain-lainnya.

Selain dari pembangunan pembiayaan infrastruktur di atas, masih banyak lagi pembangunan-pembangunan yang dibangun menggunakan Sukuk yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Pemanfaatan dalam pembiayaan infrastruktur terdapat dalam setiap pembiayaan infrastruktur Provinsi Aceh sendiri mendapatkan alokasi dana Sukuk/SBSN untuk pembangunan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 melalui 2 Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan dan Kementerian Agama.

Dan terlampirkan data tentang pembangunan infrastruktur yang di dibiayai dengan Sukuk/SBSN dalam tahun 2015 seperti berikut: pembangunan gedung kanwil kementerian agama provinsi Aceh manfaat dari pembangunan untuk mengelola penerimaan aset negara dan sebagai perantara, yang menjadi keberhasilan terdapatnya ruang kerja bagi pegawai kanwil dalam memberi kenyamanan para pekerja.

Rekontruksi peningkatan jalan bermanfaat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan rusak berat agar bagian tersebut bisa digunakan semestinya, dan juga mempermudah jalannya transportasi masyarakat setempat. sebelum ada rekontruksi jalan waktu yang ditempuh lama karena kerusakan badan jalan, yang menjadi rekontruksi jalan waktu yang ditempuh masyarakat jadi cepat dari biasanya karena tidak ada kendala di jalan yang

digunakannya. Pembangunan fly over/underpass/terowongan yang bermanfaat dalam mencegah kemacetan, setelah melakukan beberapa wawancara dengan pengguna underpass/terowongan/fly over maka dapat membantu masyarakat mencegah kemacetan. Sebelum adanya underpass tersebut kerap terjadi kemacetan bagi pengendara maupun pejalan kaki, setelah pembangunan underpass maka tidak terjadi lagi kemacetan karena adanya pembagian jalan melalui underpass tersebut, dan manfaat lain juga dirasakan bagi para pedagang maupun para pekerja pembangunan tersebut.

Dalam tahun 2016 terdapat beberapa Sukuk/SBSN untuk pembiayaan infrastruktur yang dibangun menggunakan SBSN seperti gedung balai nikah di Aceh Tengah dengan alokasi dana Sukuk/SBSN bermanfaat sebagai penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat, seperti adanya pembangunan ruang khusus bimbingan untuk masyarakat dan memudahkannya untuk memberikan bimbingan. Dan tempat parkir yang layak untuk parkir pegawai balai nikah dan masyarakat apabila masyarakat pergi ke balai nikah. Pembangunan sarana prasarana gedung Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dengan alokasi dana Sukuk/SBSN, bermanfaat dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang unggul berintegritas dengan menerapkan tata keislaman dalam kehidupan. Sebelum nya kekurangan akan ruang kelas, tempat parkir mahasiswa, namun setelah ada pembangunan fakultas baru dan dilengkapi dengan fasilitas fakultas. Maka fakultas dapat memberikan manfaat kepada

mahasiswanya dalam mempersiapkan mahasiswa yang unggul dan berintegritas. Pembangunan rekonstruksi jalan dari dana Sukuk/SBSN bermanfaat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan rusak berat agar bagian tersebut bisa digunakan semestinya, dan juga mempermudah jalannya transportasi masyarakat setempat. sebelum ada rekontruksi jalan waktu yang ditempuh lama karena kerusakan badan jalan, waktu ditempuh masyarakat jadi cepat dari biasanya karena tidak ada kendala di jalan akibat kerusakan jalan tersebut. Pembangunan lanjutan fly Over/Underpass/Terowongan dengan alokasi dana Sukuk/SBSN, bermanfaat untuk masyarakat dalam mengurangi kemacetan yang terjadi. Serta pembangunan jembatan dengan dana Sukuk/SBSN, bermanfaat sebagai sarana penyaluran hasil produksi masyarakat, misalkan suatu daerah sentra produksi komoditas namun tidak ada jembatan yang memadai maka masyarakat tidak dapat menjual hasil produksi tersebut keluar daerah untuk dipasarkan, namun setelah adanya pembangunan jembatan memudahkan masyarakat dalam melakukan penyeberangan, tidak kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari, maka apabila aktifitas masyarakat lancar tanpa kendala, maka pengaruh ekonomi masyarakat membaik tanpa adanya hambatan terjadi.

Dalam tahun 2017 terdapat beberapa pembangunan yang dibangun dengan Sukuk/SBSN yaitu sarana prasarana auditorium dan ruang kuliah di STAIN Gajah Putih Takengon dengan anggaran dana Sukuk/SBSN Auditorium bermanfaat bagi

mahasiswa dalam mengadakan berbagai acara akademik kampus, seperti rapat terbuka dan penyelenggaraan seminar dan wisuda. Yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, sebelum adanya pembangunan auditorium di kampus Gajah Putih Takengon pihak kampus dan mahasiswa akan kesulitan dalam menyelenggarakan berbagai acara, ketika menggunakan gedung luar akan mengeluarkan biaya yang besar. Setelah pembangunan tersebut selesai maka pihak kampus akan bebas dalam menggunakan auditorium untuk segala acara kampus. Pembangunan Balai Nikah Aceh Timur, Pembangunan Balai Nikah Aceh Barat Daya, Pembangunan Balai Nikah di Nagan Raya, Pembangunan Balai Nikah Bener Meriah, Pembangunan Balai Nikah di Biereuen, dengan anggaran dari Sukuk/SBSN bermanfaat sebagai penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat, seperti adanya pembangunan ruang khusus bimbingan untuk masyarakat dan memudahkannya untuk memberikan bimbingan. Dan tempat parkir yang layak untuk parkir pegawai Balai Nikah dan masyarakat apabila masyarakat pergi ke Balai Nikah.

Pembangunan gedung serba guna IAIN Lhokseumawe manfaatnya sangat besar dirasakan oleh mahasiswa karena sebagai tempat dalam membangun integritas dari komponen sosial mahasiswa. digunakan sebagai ruang seminar kampus, pertemuan dan juga sebagai tempat olahraga. Keberhasilan dari gedung serba guna dimanfaatkan oleh mahasiswa dan juga pihak kampus. Sebelum ada pembangunan gedung pihak kampus kesulitan dalam

melaksanakan acara seminardan lain-lain. Pembangunan sarana prasarana seperti gedung FEBI di Uin Raniry Banda Aceh sebelum adanya pembangunan FEBI mahasiswa fakultas febi kekurangan dari segi kelas, ruang rapat dan juga tempat parkir. Setelah di bangun gedung FEBI mahasiswa tidak ada permasalahan ruang kelas belajar manfaat bagi mahasiswa mampu menciptakan mahasiswa yang berintegritas, dan tempat parkir yang memadai untuk lokasi parkir. Pembangunan gedung dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa seperti pembangunan ruang kelas, tempat parkir dan fasilitas lainnya jadi manfaat dari pembangunan gedung tersebut dirasakan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas tersebut, sebelum adanya pembangunan baru mahasiswa hanya menggunakan gedung lama dengan fasilitas yang memadai maka akan terganggu belajar dengan hal tersebut. Pembangunan sungai yang dinormalisasi dan tanggul sebelum ada normalisasi sungai dan tanggul maka akan terjadi banjir bila kapasitas air tinggi, nah manfaat untuk memperluas kapasitas sungai dan tanggul mampu menampung air agar terhindar dari banjir. Pembangunan perkuatan tebing, bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal sekitar untuk mencegah terjadinya longsor. Sebelum adanya pembangunan perkuatan tebing apabila curahan hujan tinggi maka akan terjadi longsor dan akan merusak rumah masyarakat yang tinggal sekitar tebing namun setelah adanya pembangunan perkuatan tebing akan mencegah terjadi longsor karena ada penahan nya. Pembangunan seawali dan bangunan pengaman pantai lain sebelum ada

pembangunan bila terjadi arus pasang surut air laut sering naik ke permukaan maka manfaat dalam mencegah terjadinya abrasi di laut dan naik air laut ke permukaan. Pembangunan rekonstruksi jalan bermanfaat untuk masyarakat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan rusak berat agar bagian tersebut bisa digunakan semestinya, dan juga mempermudah jalannya transportasi masyarakat setempat. sebelum ada rekontruksi jalan waktu yang ditempuh lama karena kerusakan badan jalan, setelah rekontruksi jalan selesai di kerjakan waktu ditempuh masyarakat jadi cepat dari biasanya karena tidak ada kendala di jalan akibat kerusakan jalan tersebut, dan juga untuk mencegah terjadinya kecelakaan karena apabila ruang badan jalan kecil akan menyebabkan kecelakaan jalan bagi para pengguna jalan. Nah akan berpengaruh ke ekonomi daerah. Karena apabila daerah yang dibangun rekontruksi jalan merupakan daerah yang menghasilkan produksi maka masyarakat tidak ada kendala dalam menjual hasil produksinya ke luar daerah maka rekontruksi jalan sangat berperan penting dalam pertumbuhan aktifitas masyarakat. Pembangunan Fly Over/Underpass/Jembatan lanjutan dari pembangunan tahun bermanfaat untuk mengurangi kemacetan. Sebelum adanya underpass tersebut kerap terjadi kemacetan bagi pengendara maupun pejalan kaki, setelah pembangunan underpass maka tidak terjadi lagi kemacetan karena adanya pembagian jalan melalui underpass tersebut, dan manfaat lain juga dirasakan bagi para pedagang maupun para pekerja pembangunan tersebut. Serta

pembangunan jembatan sebesar bermanfaat bagi masyarakat karena sebagai penghubung antar satu desa dengan desa lain. , bermanfaat sebagai sarana penyaluran hasil produksi masyarakat, misalkan suatu daerah sentra produksi komoditas namun tidak ada jembatan yang memadai maka masyarakat tidak dapat menjual hasil produksi tersebut keluar daerah untuk dipasarkan, namun setelah adanya pembangunan jembatan memudahkan masyarakat dalam melakukan penyeberangan, tidak kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari, maka apabila aktifitas masyarakat lancar tanpa kendala, maka pengaruh ekonomi masyarakat membaik tanpa adanya hambatan terjadi.

Pada tahun 2018 pembangunan yang dibiayai melalui Sukuk/SBSN yang meliputi pembangunan gedung siswa di MAN IC Aceh Timur, sebelum dibiayai dengan Sukuk pembangunan gedung sangat terbatas dan siswa kekurangan ruang belajar dengan adanya gedung baru dimanfaatkan oleh siswa dan guru karena dalam proses belajar mengajar dapat berjalan optimal, apabila belajar berjalan optimal tanpa ada kekurangan kelas maka bisa menciptakan siswa yang bermutu dan intelektual dalam belajar kompetitif. Pembangunan Auditorium STAIN Gajah, pembangunan auditorium dalam suatu universitas sangat berpengaruh karena auditorium merupakan gedung berperan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kampus seperti untuk melaksanakan kegiatan wisuda maupun non wisuda, sebelum di dibangun auditorium apabila pihak kampus ingin mengadakan

acara wisuda maka harus menyewakan gedung di luar kampus untuk melaksanakan wisuda mahasiswa. Pembangunan sarana Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry, pembangunan prodi Ilmu Al-Quran Syariah STAIN Teungku Dirundeng, pembangunan sarana FEBI IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa bermanfaat bagi mahasiswa seperti pembangunan ruang kelas, sebelum dibangun ruang kelas banyak mahasiswa yang harus meminjam ruang kelas dari fakultas lain untuk belajar, begitu juga tempat parkir karena parkir yang terbatas namun dengan mahasiswa yang banyak maka harus memakai parkir fakultas lain untuk parkir kerta, serta fasilitas lainnya jadi setelah pembangunan rampung manfaat dari pembangunan gedung tersebut dirasakan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Pembangunan balai nikah di Sabang, pembangunan balai nikah di Pidie, pembangunan balai nikah di Aceh Barat, pembangunan balai nikah di Aceh Tengah, dengan anggaran dari Sukuk/SBSN bermanfaat sebagai penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat, seperti adanya pembangunan ruang khusus bimbingan untuk masyarakat dan memudahkannya untuk memberikan bimbingan. Dan tempat parkir yang layak untuk parkir pegawai balai nikah dan masyarakat apabila masyarakat pergi ke balai nikah.

Pembangunan sarana asrama Al-Jamiah IAIN Lhokseumawe, bermanfaat untuk mahasiswa dalam menciptakan karakter mahasiswa. Sebelum adanya pembangunan asrama banyak pihak kampus harus menyewakan gedung kosong untuk

dijadikan asrama mahasiswa, karena asrama mahasiswa mempunyai peran penting dalam universitas, setelah pembangunan asrama Al- Jamiah IAIN Lhokseumawe rampung pihak kampus bisa menggunakan asrama tersebut untuk mahasiswa yang wajib asrama, serta digunakan oleh mahasiswa yang tidak mempunyai tempat tinggal, kos bagi mahasiswa yang kurang mampu, bisa menggunakan asrama tersebut sebagai tempat tinggal. Pembangunan sungai yang normalisasi dan tanggul, bermanfaat bagi petani dalam mengaliri air ke sawah. Sebelum ada pembangunan sungai dan tanggul petani kesulitan air untuk dialiri air ke sawah, karena air merupakan bahan pokok bagi petani, setelah di bangun sungai dan tanggul petani dapat mengaliri air ke sawah sehingga meningkat pendapatan hasil petani, sehingga memperbaiki ekonomi petani setempat hasil panen. Pembangunan perkuatan tebing, bermanfaat untuk mencegah terjadinya longsor. bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal sekitar untuk mencegah terjadinya longsor. Sebelum adanya pembangun perkuatan tebing apabila curahan hujan tinggi maka akan terjadi longsor dan akan merusak rumah masyarakat yang tinggal sekitar tebing namun setelah adanya pembangunan perkuatan tebing akan mencegah terjadi longsor karena ada penahan nya. Pembangunan saluran drainase dikota Langsa bermanfaat untuk mencegah tergenang badan jalan dari curahan hujan yang tinggi. Sebelumnya pembangunan saluran drainase apabila curah hujan tinggi akan menyebabkan badan jalan tertutup dengan air, maka setelah

pembangunan drainase air dapat dialiri ke dalam drainase sehingga tidak tergenang air karena hujan. Pembangunan pengaman pantai, bermanfaat untuk mencegah terjadinya gelombang air laut di pesisir pantai. Sebelum dibangun pengaman pantai apabila terjadi abrasi maka rumah penduduk sekitar bibir pantai akan rusak diterjang air laut, setelah adanya pembangunan pengaman pantai akan sangat berpengaruh kepada masyarakat karena terlindungi rumah mereka dari terjang air laut. Pembangunan pemeliharaan rutin jalan, bermanfaat bagi pengguna jalan untuk mencegah rusak jalan, sebelum adanya pemeliharaan rutin apabila terjadi kerusakan akan menyebabkan terjadinya kecelakaan, karena badan jalan yang berlubang yang ketika tidak dilakukan pemeliharaan rutin maka menyebabkan kecelakaan pengendara, setelah ada pemeliharaan rutin jalan akan terhindar dari jalan berlubang dan akan terhindar dari kecelakaan. Pembangunan rekonstruksi jalan, bermanfaat memperlancar lalu lintas daerah. Sebelum ada pembangunan rekonstruksi jalan sebagian masyarakat yang melintasi jalan akan memperlambat kendaraan setelah ada pembangunan rekonstruksi jalan aktifitas masyarakat berjalan lancar. Pembangunan pemeliharaan rutin jembatan di beberapa daerah, bermanfaat untuk masyarakat dan mempermudah jarak tempuh serta mencegah kerusakan. Sebelum ada pemeliharaan rutin jembatan apabila jembatan rusak masyarakat akan susah menyeberangnya karena kondisi jembatan yang rusak, setelah pemeliharaan rutin jembatan maka dapat mencegah kerusakan parah jembatan dan tidak dapat

menghambat aktifitas ekonomi masyarakat berjalan lancar. Pembangunan fly over/underpass/terowongan sebesar 30.4 milyar, bermanfaat bagi masyarakat perkotaan dalam memperlancar arus lalu lintas. Karena tujuan utama sendiri dari pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan ekonomi maka apabila infrastruktur itu berkembang dengan baik maka akan berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi. (kanwil DJPb Prov. Aceh (2022).

Dalam tahun 2019 terdapat beberapa pembangunan yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN yang diluncurkan guna memajukan perekonomian daerah, berikut ini adalah pembangunan yang dibiayai dengan Sukuk seperti: Pembangunan gedung MAN IC lanjutan pembangunan dari tahun 2018, bermanfaat bagi siswa terhadap kualitas belajar dan mampu menunjang prestasi siswa. sebelum ada pembangunan gedung MAN IC pembelajaran siswa terganggu, namun setelah pembangunan MAN IC siap tertahap dan di gunakan untuk belajar siswa kini siswa MAN IC mampu menciptakan prestasi siswanya karena tidak ada yang terganggu belajarnya. Pembangunan ruang rapat dan kantin STAIN Gajah Putih, bermanfaat bagi mahasiswa dalam menggunakan untuk rapat maupun non rapat yang akan digelar. Sebelum ada ruang khusus rapat, mahasiswa akan sibuk mencari ruang akan digunakan untuk rapat, dan memakan waktu dalam pencarian ruang namun setelah ada ruang khusus rapat mahasiswa akan mudah menggunakan ruang tersebut tanpa harus mencari dulu ruang untuk rapat. Dan manfaat kantin bagi mahasiswa dalam memudahkan untuk

mengganjal perut tanpa harus keluar dari perkarangan kampus, sebelum adanya kantin mahasiswa akan kesusahan dalam mengganjal isi perut karena harus keluar untuk mencari makanan. Bukan hanya sebagai tempat untuk makan, setelah adanya pembangunan kantin dalam perkarangan kampus mahasiswa akan mudah menjangkaunya. Pembangunan Ushuluddin dan fakultas dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Pembangunan Fakultas Dakwah IAIN Lhokseumawe. Pembangunan prodi PMI Dakwah STAIN Teungku Umar, pembangunan gedung kuliah terintegritas UTU Meulaboh, bermanfaat bagi mahasiswa. Sebelum pembangunan gedung baru mahasiswa akan kekurangan kelas, tempat parkir dan juga tempat baca buku, setelah pembangunan rampung mahasiswa bisa memanfaatkan kelas untuk belajar, tempat parkir untuk memarkirkan kereta dan ruang baca untuk menambah wawasan tanpa harus ke ruang baca induk dalam menambah pengetahuan. Pembangunan asrama MAN 1 Banda Aceh, Pembangunan ruang kelas MAN 1 Pidie Jaya, bermanfaat untuk proses kenyamanan belajar dan mengajar. Sebelum ada pembangunan ruang kelas MAN 1 Pidie Jaya, siswa kesusahan belajar karena pernah terjadi guncangan gempa yang melanda Pidie Jaya menyebabkan kerusakan kelas, setelah pembangunan kelas proses belajar yang nyaman di rasakan oleh siswa dalam menerima materi dari guru.

Pembangunan balai nikah di Aceh Utara, pembangunan balai nikah di Langsa, pembangunan balai nikah di Aceh Timur

dengan anggaran dari Sukuk/SBSN bermanfaat sebagai penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat, seperti adanya pembangunan ruang khusus bimbingan untuk masyarakat dan memudahkannya untuk memberikan bimbingan. Dan tempat parkir yang layak untuk parkir pegawai balai nikah dan masyarakat apabila masyarakat pergi ke balai nikah. Revitalisasi pengembangan asrama haji, bermanfaat untuk mewujudkan pelayanan yang multifungsi untuk hal kegiatan ibadah haji. Sebelum dilakukan revitalisasi pengembangan terhadap asrama haji hanya berguna untuk tahunan haji saja, namun dengan adanya revitalisasi pengembangan asrama haji tidak hanya memberikan manfaat untuk jamaah haji namun juga berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan pengelolanya. Pembangunan Ruang Kuliah Umum UIN Ar-raniry, bermanfaat bagi mahasiswa yang tidak cukup untuk menggunakan RKU tersebut. Sebelum ada RKU banyak prodi yang tidak cukup ruang untuk belajar mahasiswa dan menunda belajar untuk mencari ruang tambahan, maka setelah di bangun RKU banyak mahasiswa yang menggunakan RKU untuk belajar. Pembangunan ruang kelas MAN 4 Pidie Jaya, bermanfaat dalam memudahkan interaksi antara guru dan murid. Karena ruang kelas berperan dalam sebuah pendidikan guna guru dan murid berinteraksi tentang pembelajaran. Sarana prasarana penunjang pendidikan madrasah bermanfaat bagi siswa untuk terciptanya lingkungan belajar menyenangkan, karena sarana diperlukan dalam proses belajar mengajar yang baik, dan sangat

berpengaruh dalam bidang pendidikan. Sebelum ada sarana proses ngajar mengajar tidak berjalan lancar setelah adanya sarana yang lengkap proses ngajar berjalan baik dapat di capai keberhasilan program pendidikan. Pembangunan penguatan tebing sungai, bermanfaat bagi masyarakat untuk mencegah perluasan sungai apabila debit air besar, sebelum ada penguatan tebing apabila debit air sungai besar bisa naik kedaratan bisa menyebabkan banjir setelah ada penguatan tebing sungai apabila air besar bisa dialiri dan terampung dalam sungai tidak akan bisa ke darat. Pembangunan pengaman pantai, bermanfaat untuk masyarakat sekitar pantai untuk mencegah terjadinya abrasi ketika ombak menerjang pesisir. Sebelum ada pengaman pantai apabila terjadi abrasi akan menerjang rumah masyarakat, setelah ada pengaman pantai rumah masyarakat akan terlindungi bila terjadi abrasi. Dengan begitu maka ekonomi masyarakat sekitar tidak akan terganggu pengeluarannya. Pembangunan jaringan irigasi yang direhabilitasi bermanfaat bagi petani untuk dialiri air ke sawah. Sebelum ada rehabilitasi irigasi petani akan kesulitan mengaliri air ke sawah apabila terjadi kemarau, setelah direhabilitasi irigasi petani tidak kesulitan dalam mengaliri air ke sawah. Pembangunan preservasi rekonstruksi dan rehabilitasi jalan, pembangunan preservasi ruas jalan bermanfaat bagi masyarakat untuk mencegah kecelakaan dan menggunakan jalan sebagai jalur melintasi ke berbagai daerah, sebelum ada preservasi ruas jalan kesulitan dalam menggunakan jalan sebagai jalur dalam melintasi, namun setelah

ada preservasi jalan yang digunakan tidak mengganggu aktifitas ekonomi masyarakat dalam melakukan distribusi barang yang dijalankan. Pembangunan preservasi jembatan rutin bermanfaat untuk masyarakat dan mempermudah jarak tempuh serta mencegah kerusakan. menjaga kualitas jembatan tersebut bertahan lama, sebelum ada pemeliraan rutin jembatan apabila jembatan rusak masyarakat akan susah menyeberangnya karena kondisi jembatan yang rusak, setelah pemeliharaan rutin jembatan maka dapat mencegah kerusakan parah jembatan dan tidak dapat menghambat aktifitas ekonomi masyarakat berjalan lancar.

Dalam tahun 2020 pembangunan infrastruktur masih berjalan yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN dan pemanfaatan atas bangunan dirasakan oleh setiap masyarakat, mahasiswa dan umum. seperti dari tabel yang dicantumkan dalam lampiran, maka pembangunan tersebut terdiri dari anggaran yang bersumber dari Sukuk/SBSN seperti pembangunan laboratorium Universitas Samudra, bermanfaat bagi mahasiswa biologi dalam mempraktikkan teori yang diterima dalam pembelajaran, sebelum ada Lab mahasiswa akan kekurangan praktik, namun setelah pembangunan Lab dilakukan mahasiswa bisa mempraktikkan langsung teori yang diterimanya. Pembangunan gedung kuliah terintegritas UTU Meulaboh melanjutkan dari pembangunan gedung yang dilakukan dalam tahun 2019 maka tahun 2020 masih dilakukan pembangunan ruang kuliah. Pembangunan Lab Kebencanaan Universitas Syiah Kuala, bermanfaat bagi mahasiswa

dan siswa dalam untuk melatih siswa dalam mengetahui tentang kebencanaan karena merupakan suatu program pengabdian masyarakat. Pembangunan gedung asrama MAN IC bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kinerja akademik siswa sebelum tinggal di asrama waktu belajar kurang, namun setelah tinggal di asrama waktu luang lebih banyak digunakan untuk belajar sehingga bisa meningkatkan kegiatan akademik siswa. Pembangunan asrama STAIN Gajah Putih, bermanfaat bagi mahasiswa untuk menciptakan kemandirian bagi mahasiswa. Yang didorong akan kedisiplinan hidup dan lebih bertanggung jawab kepada diri sendiri, dan semakin mendorong kedewasaan pribadi. Pembangunan asrama madinatul hujjah haji dan umrah, bermanfaat dalam memberikan suasana religi berkaitan dengan haji. Sebelum pembangunan asrama baru setiap datang tahun haji pihak haji dan umrah akan kesulitan dalam menampung jamaah haji dan umrah, karena kekurangan asramanya dan tempat parkir yang kecil karena seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah, setelah pembangunan gedung baru siap bisa menampung jamaah yang banyak dengan fasilitas lengkap juga memiliki potensi kepada pendapatan negara yang bukan non pajak melalui penyediaan asrama, baik untuk rapat maupun penyewaan di luar musim haji. Revitalisasi asrama haji dan umrah, bermanfaat langsung bagi jamaah haji dalam meningkatkan fasilitas asrama haji bintang tiga. Sebelum revitalisasi asrama haji apabila terjadi kerusakan maka tidak langsung diperbaiki hanya akan dibiarkan begitu saja, setelah

revitalisasi asrama haji dan umrah maka langsung diperbaiki dan fasilitas lengkap karena asrama haji bisa juga digunakan untuk kegiatan lain, digunakan oleh instansi lain dan pemanfaatan hasil tersebut bisa menambah ke kas daerah. Pembangunan balai nikah di Aceh Utara, pembangunan balai nikah di Aceh Tenggara, pembangunan balai nikah di Aceh Selatan, pembangunan balai nikah di Biereun, pembangunan balai nikah di Aceh Barat Daya. Pembangunan balai nikah di Nagan Raya, pembangunan balai nikah di Bener Meriah, pembangunan balai nikah di Prsebut. idie Jaya bermanfaat untuk masyarakat sebagai penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat, seperti adanya pembangunan ruang khusus bimbingan untuk masyarakat dan memudahkannya untuk memberikan bimbingan. Dan tempat parkir yang layak untuk parkir pegawai balai nikah dan masyarakat apabila masyarakat pergi ke balai nikah. Rehabilitasi pembangunan irigasi bermanfaat mendapatkan cukup pasokan air dengan mudah. Sebelum ada rehabilitasi bendungan masyarakat kesulitan dalam mendapatkan air, setelah adanya rehabilitasi irigasi karena dengan ketersediaan air yang melimpah membuat produktifitas tanaman meningkat, dan pendapatan masyarakat juga meningkat signifikan. Rehabilitasi bendungan irigasi bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dan mengurangi biaya produksi.

Sebelum adanya pembangunan bendungan sebagian masyarakat kekurangan air untuk tanamannya, namun setelah pembangunan bendungan bisa menampung air untuk kapasitas tinggi

yang akan digunakan oleh masyarakat apabila terjadi kemarau panjang maka bisa menggunakan air dari bendungan tersebut. Reservasi jalan bermanfaat untuk penanganan jalan akibat kerusakan jalan, sebelum dilakukan preservasi jalan apabila jalan rusak maka menyebabkan kemacetan karena jalannya rusak, namun setelah adanya preservasi rutin yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab maka apabila terjadi kerusakan akan langsung tertangani, dan terhindar dari kecelakaan. Pembangunan Preservasi rutin jembatan Pembangunan pemeliharaan rutin jembatan, bermanfaat untuk masyarakat dan mempermudah jarak tempuh serta mencegah kerusakan serta menjaga kualitas jembatan tersebut bertahan lama. Sebelum ada pemeliraan rutin jembatan apabila jembatan rusak masyarakat akan susah menyeberangnya karena kondisi jembatan yang rusak, setelah pemeliharaan rutin jembatan maka dapat mencegah kerusakan parah jembatan dan tidak dapat menghambat aktifitas ekonomi masyarakat berjalan lancar. Preservasi rekonstruksi, rehabilitasi jalan pembangunan Pelebaran standar bermanfaat bagi masyarakat dalam menurunkan kemacetan dan menaikkan volume kendaraan lalu lintas, sebelum ada pelebaran jalan sering terjadi kemacetan karena jalan yang digunakan sempit, setelah ada pelebaran jalan tidak terjadi kemacetan sehingga arus lalu lintas lancar, dan aktifitas masyarakat lancar. Pembangunan Penanganan drainase bermanfaat untuk masyarakat guna mencegah kenaikan air di jalan dan kerusakan pada infrastruktur tersebut. Sebelum adanya drainase air akan naik kejalan bisa membuat jalan

jadi rusak, setelah adanya perbaikan drainase dilakukan air dapat dialiri ke irigasi. (Sumber: kanwil DJPb Prov. Aceh (2022).

Pada tahun 2021 terdapat beberapa pembangunan yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN diantaranya adalah pembangunan pertahanan dan keamanan ZIDAM IM. Pembangunan Balai bibit unggul ternak Indrapuri dengan bermanfaat bagi para peternak dalam menyediakan makanan peternak. Sebelum adanya balai bibit unggul petani peternakan kesulitan mencari makanan peliharaanya karena sesuatu hal yang menyebabkannya, seperti kemarau, petani akan kesulitan, namun setelah ada balai bibit tersebut memudahkan peternak dalam membuat makanan apabila terjadi suatu kendala. Pembangunan gedung FISIP universitas Syiah Kuala, bermanfaat mahasiswa dan fakultas mampu menampung mahasiswa dengan pembelajaran berjalan lancar. Sebelum dibangun gedung FISIP pembelajaran masih menggunakan gedung lama dan parkir yang sempit tidak bisa banyak menampung mahasiswa, setelah dibangun gedung FISIP menggunakan Sukuk maka fakultas tersebut bisa menampung banyak mahasiswa dan tempat parkir yang luas akan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa. Pembangunan lanjutan MAN IC, bermanfaat bagi siswa karena lanjutan dari pembangunan tahun 2020. Pembangunan kelas MAN I Aceh Barat, bermanfaat bagi siswa untuk belajar dengan nyaman, sebelum pembangunan kelas MAN I Aceh Barat banyak siswa yang kekurangan kelas dan tidak dapat belajar dengan nyaman, namun setelah pembangunan dilakukan siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.

Pembangunan Prasarana bidang pendidikan bermanfaat bagi siswa karena sebelum ada prasarana bidang pendidikan yang lengkap banyak banyak kekurangannya baik dari segi meja, kursi dan lemari peletakkan buku. Pembangunan prasarana bidang pendidikan dasar bermanfaat untuk siswa dalam memenuhi keperluan siswa tersebut. Pembangunan pelayanan publik Subulussalam, pembangunan pelayanan publik kemenag Gayo Lues, pembangunan pelayanan publik kemenag Bener Meriah, pembangunan pelayanan publik kemenag Langsa, pembangunan pelayanan publik di kantor kemenag Pidie, pembangunan pelayanan publik kantor kemenag Aceh Utara, pembangunan pelayanan publik kemenag Aceh Tengah, pembangunan pelayanan publik kemenag daerah Aceh Tenggara bermanfaat bagi masyarakat karena untuk mendorong tersusunnya pelayanan yang diberikan oleh instansi kemenag kepada masyarakat, sebelum adanya pembangunan publik banyak masyarakat kesulitan dalam mengurus dokumen-dokumen, setelah adanya pembangunan pelayanan publik di kemenag seperti adanya kursi ruang tunggu, maka masyarakat tidak kesulitan dalam mengurus dokumen-dokumen perizinan menjadi jelas transparan dan akuntabel.

Pembangunan ruang belajar MAN 1 Aceh Tengah. Pembangunan ruang kelas MTsN 1 Aceh Tenggara. Peralatan sekolah MAN 1 Aceh Tenggara, MAN 1 Langsa, Pembangunan ruang belajar MTsN 9 Biereuen, bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran. Sebelum dibangun ruang kelas guru

kesulitan dalam memberikan pembelajaran materi kepada siswa-siswanya setelah dibangun kelas sangat memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran materi yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah seperti kursi, meja, dan lain-lain yang memanfaatkan fasilitas tersebut, melengkapi alat peralatan yang belum lengkap di sekolah. Sebelum perlengkapan sekolah lengkap akan kesulitan bagi guru dan siswa, dengan lengkapnya peralatan sekolah maka siswa terpenuhi belajar dengan baik. Pembangunan Pelayanan publik di asrama haji, bermanfaat bagi para pendaftaran haji dan umrah. Sebelum dibangun pelayanan masyarakat kesulitan apabila mau mendaftar haji dan umrah, namun setelah pelayanan publik di bangun akan memudahkan masyarakat mengenai haji dan umrah. Pembangunan Prasarana bidang pendidikan Pidie Jaya, Prasarana bidang pendidikan seperti renovasi, dan rehabilitasi sejumlah pembangunan sekolah dan madrasah-madrasah yang adadi pidie jaya, sebelum ada renovasi sekolah dan madrasah tentu fasilitas yang digunakan tidak layak digunakan, atau rusak, maka setelah adanya renovasi dan rehabilitasi sekolah dan madrasah memberikan fasilitas yang memadai.

Pembangunan Prasarana bidang konektivitas darat (jalan) bermanfaat untuk para pengendara dalam menggunakan jalan, sebelum dibangun jalan yang layak banyak warga kesulitan dalam membawa barang dagangan untuk di jual, setelah di bangun jalan yang layak warga bisa menjual dagangannya ke berbagai daerah karena tidak ada hambatan pada jalan yang dilaluinya, juga

berpengaruh bagi perekonomian. Pembangunan Prasarana SDA dan Irigasi bermanfaat dalam menampung air dalam kapasitas besar dan penggunaan sumber daya air baku sebagai bahan produksi dari kegiatan usaha. Karena ketersediaan air pada suatu wilayah akan mendorong peningkatan ekonomi wilayah. Pembangunan Prasarana bidang konektivitas darat (jembatan) bermanfaat Memudahkan masyarakat dalam beraktifitas dan menghubungkan antar kecamatan. sebelum jembatan dibangun masyarakat kesulitan dalam melakukan aktifitas terhambat dengan tidak ada jembatan, namun setelah di bangun jembatan masyarakat tidak kesulitan dalam menjalani aktifitas dan manfaat lain dirasakan pada pendapatan ekonomi masyarakat meningkat. Pembangunan Prasarana bidang konektivitas darat (jalan) bermanfaat Memperlancar arus lintas. Seperti yang kita ketahui bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan pada tahun 2021 yaitu pelayanan publik di kantor kemenag yang ada diberbagai daerah yang ada di Aceh. Namun, begitu dalam setiap tahun pasti ada pembangunan infrastruktur jalan tetap ada, yang dari tahun 2015-2021. Dalam pembangunan infrastruktur yang tersebut ada manfaat tersendiri dan faktor keberhasilan dari infrastruktur yang dibangunnya. Namun manfaat dari setiap infrasturktur akan dirasakan oleh masyarakat baik umum maupun sosial, dan juga akan berdampak ke pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

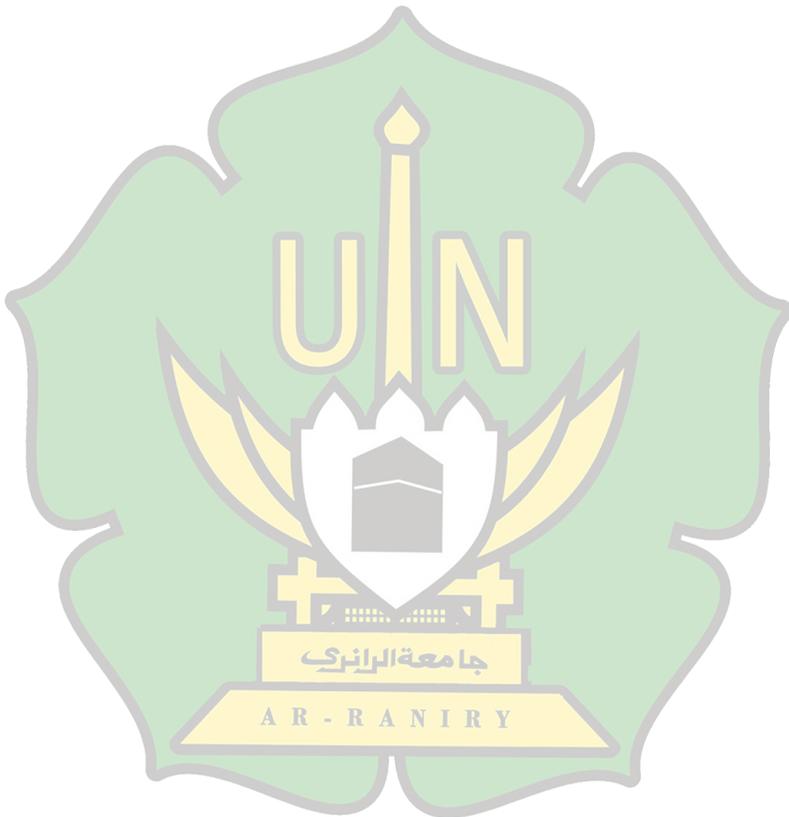
5.1. Kesimpulan

1. Peran dari perkembangan Sukuk mengalami perkembangan yang meningkat setiap tahunnya, peran Sukuk yang diatur dalam Undang-Undang SBSN sebagai alat untuk membiayai APBN dan juga untuk membiayai proyek-proyek dalam ukuran besar.
2. Sejak Sukuk dikeluarkan untuk proses pembiayaan proyek, Aceh telah memanfaatkan Sukuk sebagai alat pembiayaan. Sukuk menjadi pendukung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan dari Sukuk langsung dirasakan oleh sosial dan umum, dampak proses pembangunan berpengaruh dalam pendapatan ekonomi masyarakat. Seperti pembangunan jalan dan jembatan yang manfaatnya untuk kelancaran aktifitas ekonomi masyarakat, dan manfaat dari pembangunan proyek lainnya.

5.2. Saran

1. Dalam memantau kemampuan khusus pada Sukuk/SBSN hendaknya pemerintah Aceh memperkenalkan Sukuk/SBSN dalam untuk berinvestasi kepada masyarakat. Pemerintah Aceh bisa mengoptimalkan pemanfaatan dari Sukuk/SBSN untuk proses pembangunan infrastruktur untuk masyarakat daerah.

2. Pemerintah Aceh hendaknya mengalokasikan peran Sukuk/SBSN sendiri kepada pembangunan infrastruktur yang belum direalisasikan pembangunannya untuk daerah pendalaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Achisien, Iggih, (2000) Investasi Syariah Di Pasar Modal, Menggagas Konsep Dan Praktek Manajemen Portopolio Syariah. Granmedia, Hal.6
- Agusman, (2017). Pertumbuhan ekonomi triwulan 2017 tetap terjaga, *departemen komunikasi bank Indonesia*, https://www.bi.go.id/ruang-media/siaran/pers/pages/sp_195917.aspx.
- Amin. R. (2016). Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Dan Peraturannya Di Indonesia. *Jurnal Masharif al-syariah*, 1 (2), Hal 7 di akses 23 November.
- As. Atmaja. (2004). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Perkembangan Dan Dampaknya, *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 2 (1), Hal. 83.
- Asnudin. A. (2010). Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan Di Indonesia. *Jurnal Smartek*, 8(3), Hal. 182
- Burhanuddin s, (2011). *Hukum Surat Berharga Syariah Negara dan Peraturannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chair, W. (2015). Manajemen investasi di bank syariah. *IQTISHADIA: jurnal ekonomi & perbankan syariah*, 2 (2), 203. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.848>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Indonesia, (2005) Jakarta: Balai Pustaka, 11.
- Dugi, A., & Al-Tamimi, H. (2019). Factors Affecting Investor's Decision Regarding Investment in Islamic Sukuk. *Qualitative research in Financial Markets*, 11 (1) 60-72.
- Fadian, Baiti Nur. (2017). "Analisis Peran Sukuk Bagi Pembangunan Infrasruktur Di Indonesia". *PROSIDING Seminar Nasional Dan Call For Paper "Tantangan Pengembangan Ilmu Akutansi, Inklusi Keuangan, Dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan"* 1-3.
- Hariyanto, E. (2017). "Efektifitas Penerbitan Sukuk Negara Sebagai Instrumen Keuangan Syariah APBN". *Indonesian Treasury Review* 2(1), 79-98.

- Haryanto, E. (2014). “Peluang Pembiayaan Infrastruktur Melalui Sukuk Negara”, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan,
- Helmi, A. (2015) “Komperasi Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Dengan Dana Obligasi Konvensional/Sukuk (Studi Kasus Tol Trans Sumatera)”
Jokjakarta: UIIN Sunan Kalijaga, Tesis.
- Hidayat. T. (2011). “*Buku Pintar Inestasi Syariah*”, Jakarta: Mediakita.
- Himawan Yudistira, Agnes L, (2016). “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (3) hal 11.
- Huda, N. (2015). “*Ekonomi Pembangunan Islam*”.
- Huda, N & Nasution E.M. (2007). “Investasi Pasar Modal Syariah”
- Ibrahim. (2015). “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: alfabeta, hlm. 9.
- Ifham, S.A, (2010). “Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah”. Jakarta: Grandmedia Pustaka Utama.
- Ilma, A. (2020) “Sukuk Negara Dan Pembangunan Infastruktur Di Indonesia, 1, 2, 22-34.
- Kamiang, P.F., Wuryanti, W., Soeharto I, (2016) “Perumahan Puri Kelapa Gading” *jurnal Sipil Statik*. 1(9): 603-607.
- Kasmir, Jakfar. (2015). “*Studi Kelayakan Bisnis*”, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Latifah, S. (2020). “Peran Sukuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 421-427.
- Moleong, L.J, (2015). “Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J, (2017). “Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Hlm. 186
- Nisa, N. K., (2017). “Sukuk Dan Pembangunan Infrastruktur Di Indoneia (Anlisis Peran Dan Manfaat Sukuk Untuk Pembangunan Indonesia)”. *Ekobis: jurnal ekonomi dan bisnis syariah*. *Journal homepage:* <http://jurnal.ar->

Subagyo, Ahmad. (2009). “Kamus Istilah Ekonomi Istilah-Istilah Popular Dalam Perbankan, Bursa Salam. Multifinance Dan Asuransi Syariah”. Jakarta: Efek Media Komputindo, Hlm.6

Sugiyono Prof. Dr. (2012). “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Bandung: ALFABETA, .

Suharsimi. A. (2006). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang No 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

Undang-Undang DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/III/2002



Lampiran 5.1

Draf wawancara:

Peran Pemanfaatan Sukuk/SBSN Dalam Pembiayaan Infrastruktur Aceh

Maka diambil dari rumusan masalah yang ketiga tentang apa saja pembangunan yang dibiayai dengan Sukuk/SBSN yang sudah berlangsung di Aceh. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak seperti kanwil DJPb Aceh, mahasiswa, dan masyarakat umum.

1. Apa saja pembangunan yang sudah dibiayai dengan Sukuk.
2. Dalam tahun 2015-2021 proyek apa saja yang sudah dibiayai dengan Sukuk.
3. Dalam menjalankan pembangunan tersebut lembaga apa yang berpartisipasi dalam proses tersebut.
4. Berapa alokasi dana untuk proses pembangunan output tersebut.
5. Apa saja pemanfaatan dari pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Aceh.
6. Apakah ada kendala dalam proses pembangunan tersebut.
7. Apa manfaat dari pembangunan KUA.
8. Apa manfaat dari reservasi jalan, jembatan

Lampiran 5.2

Lampiran penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI ACEH
GEDUNG A LANTAI 2 & 3, KOMPLEK GEDUNG PELAYANAN NEGARA, JALAN TOK CHIK DITIRO, BANDA ACEH 23241;
TELEPON (0651) 31070 FAKSIMILE (0651) 31094 SUPREL, WEB:KWLDJPBACEH@GMAIL.COM,
LAMAIK: WWW.DJPS.KEMKEU.GO.ID/KANWILACEH

Nomor : S-1/WPB.0113/2022 06 Juli 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah an. Marlia Erliza NIM 190602157

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN Ar-Raniry

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry nomor 512/Un.08/FEBI.I/TL.00/02/2022 tanggal 23 Mei 2022 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Marlia Erliza
NIM : 190602157
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Benar telah melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Aceh untuk mendapatkan data terkait Pagu dan Realisasi Anggaran Infrastruktur yang dibiayai melalui SBSN tahun 2015 sampai dengan 2021. Permintaan data dimaksud telah kami setujui dan telah disampaikan langsung kepada Saudari Marlia Erliza untuk selanjutnya digunakan dalam rangka penyusunan skripsi. Kami berharap data yang diberikan dapat digunakan sesuai peruntukannya dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Subbagian Tata Usaha dan
Rumah Tangga



Ditandatangani secara elektronik
Muhammad Ridho

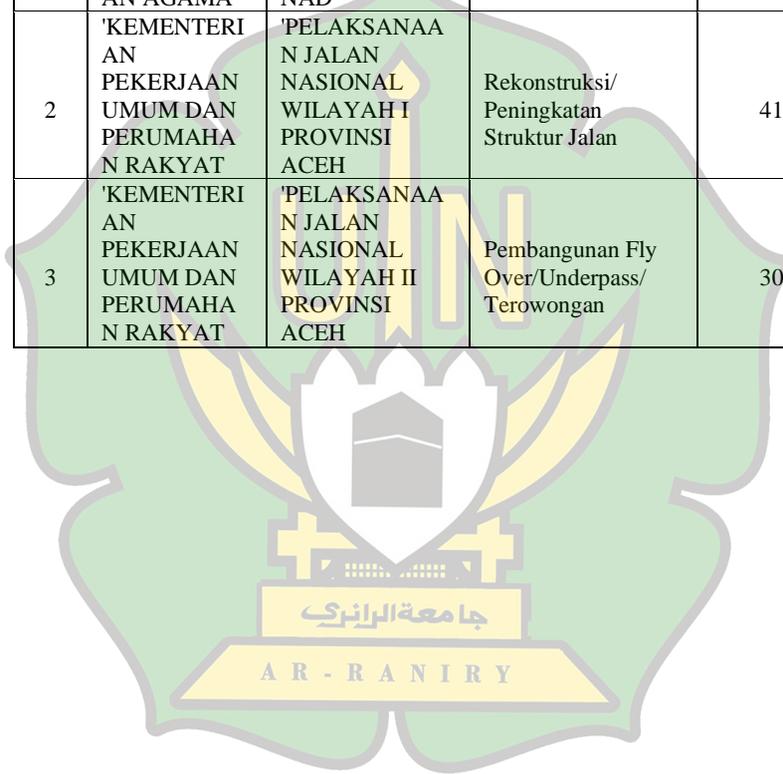
Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPPPT. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman <https://office.kemkeu.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verify/PDF>

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 5.3

Alokasi dana Sukuk tahun 2015-2021

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	KEMENTERIAN AGAMA	'KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. NAD	Gedung/Bangunan	4,758,040,000
2	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan	41,500,000,000
3	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	Pembangunan Fly Over/Underpass/ Terowongan	30,000,000,000



Alokasi dana Sukuk tahun 2016

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGAH	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	3,459,375,000
g2	'KEMENTERIAN AGAMA	'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA	'Sarana dan Prasarana PTAI yang Memenuhi Standar	40,238,173,000
3	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Rekonstruksi Jalan	119,563,000,000
4	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pembangunan Fly Over/Underpass/ Terowongan	95,000,000,000
5	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pembangunan Jembatan	32,292,269,000

Alokasi dana Sukuk tahun 2017

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERIAN AGAMA	'STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON ACEH	'Sarana dan prasarana PTKI melalui SBSN	30,604,267,000
2	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TIMUR	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	3,600,000,000
3	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH BARAT	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	1,200,000,000
4	'KEMENTERIAN AGAMA	'Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	'Sarana dan prasarana PTKI melalui SBSN	27,888,183,000
5	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIEREUEN	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	3,600,000,000
6	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	1,200,000,000
7	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	1,200,000,000
8	'KEMENTERIAN AGAMA	'IAIN LHOKSEUMA WE	'Sarana dan prasarana PTKI melalui SBSN	26,295,935,000
9	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENER MERIAH	'Gedung Balai Nikah yang Dibangun	1,200,000,000
	'KEMENTERIAN	'INSTITUT	'Sarana dan	909,360,000

10	N AGAMA	AGAMA ISLAM	prasarana PTKI melalui SBSN	
		NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA		
11	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun / ditingkatkan	189,240,000
12	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun / ditingkatkan	20,560,760,000
13	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Bangunan perkuatan tebing yang dibangun / ditingkatkan	189,240,000
14	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Bangunan perkuatan tebing yang dibangun / ditingkatkan	15,460,760,000
15	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun / ditingkatkan	619,730,000
16	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun / ditingkatkan	25,180,270,000

17	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Rekonstruksi Jalan	119,561,000,000
18	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pembangunan Flyover/underpass/ Terowongan	145,250,294,000
19	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pembangunan Jembatan	30,621,089,000

Alokasi dana Sukuk tahun 2018

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERIAN AGAMA	'MAN IC ACEH TIMUR	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	11,794,424,000
2	'KEMENTERIAN AGAMA	'STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON ACEH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	37,700,000,000
3	'KEMENTERIAN AGAMA	'STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	26,000,000,000
4	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SABANG	'Pembangunan Balai Nikah	1,245,066,000
5	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PIDIE	'Pembangunan Balai Nikah	1,131,930,000

6	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGAH	'Pembangunan Balai Nikah	1,319,148,000
7	'KEMENTERIAN AGAMA	'Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	44,600,000,000
8	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	'Pembangunan Balai Nikah	2,490,132,000
9	'KEMENTERIAN AGAMA	'IAIN LHOKESEUMAWE	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	49,976,200,000
10	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUBULUSSALAM	'Pembangunan Balai Nikah	3,095,790,000
11	'KEMENTERIAN AGAMA	'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	40,000,000
12	'KEMENTERIAN AGAMA	'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	41,545,161,000
13	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Sungai yang dinormalisasi dan tanggul yang dibangun/ ditingkatkan	12,000,000,000
14	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ Ditingkatkan	41,600,000,000
15	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I	'Saluran drainase yang dibangun/ Ditingkatkan	5,500,000,000

	DAN PERUMAHAN RAKYAT	PROVINSI ACEH		
16	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun/ditingkatkan	141,968,000,000
17	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Pemeliharaan Rutin Jalan	4,901,198,000
18	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Rekonstruksi Jalan	74,048,117,000
19	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Pemeliharaan Rutin Jembatan	513,429,000
20	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pemeliharaan Rutin Jalan	8,147,047,000
21	'KEMENTERIAN PEKERJAAN	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II	'Rekonstruksi Jalan	158,314,553,000

	N UMUM DAN PERUMAH AN RAKYAT	PROVINSI ACEH		
22	'KEMENTE RIAN PEKERJAA N UMUM DAN PERUMAH AN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pemeliharaan Rutin Jembatan	1,538,400,000
23	'KEMENTE RIAN PEKERJAA N UMUM DAN PERUMAH AN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pembangunan Flyover/underpass/ terowongan	30,483,677,000

Alokasi dana Sukuk tahun 2019

N O	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERIA N AGAMA	'MAN IC ACEH TIMUR	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	12,447,979,000
2	'KEMENTERIA N AGAMA	'STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON ACEH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	28,180,808,000
3	'KEMENTERIA N AGAMA	'STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	26,099,330,000
4	'KEMENTERIA N AGAMA	'MADRASAH TSANAWIYA H NEGERI 1	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang	4,896,078,000

		BANDA ACEH KOTA BANDA ACEH	ditingkatkan kualitasnya	
5	'KEMENTERIA N AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PIDIE JAYA KAB. PIDIE JAYA	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	4,896,059,000
6	'KEMENTERIA N AGAMA	'MADRASAH TSANAWIYA H NEGERI 2 PIDIE JAYA KAB. PIDIE JAYA	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	1,568,679,000
7	'KEMENTERIA N AGAMA	'KANTOR KEMENTERIA N AGAMA KAB. ACEH UTARA	'Pembangunan Balai Nikah	1,425,000,000
8	'KEMENTERIA N AGAMA	'KANTOR KEMENTERIA N AGAMA KAB. ACEH TIMUR	'Pembangunan Balai Nikah	1,425,000,000
9	'KEMENTERIA N AGAMA	'Asrama Haji Aceh	'Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji	10,931,101,000
10	'KEMENTERIA N AGAMA	'Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	45,126,781,000
11	'KEMENTERIA N AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PIDIE JAYA KAB. PIDIE JAYA	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan kualitasnya	1,568,679,000
12	'KEMENTERIA N AGAMA	'KANTOR KEMENTERIA N AGAMA KOTA LANGSA	'Pembangunan Balai Nikah	1,425,000,000
13	'KEMENTERIA N AGAMA	'TAIN LHOKSEUMA WE	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	33,612,339,000
14	'KEMENTERIA N AGAMA	'KANTOR KEMENTERIA N AGAMA KABUPATEN	'Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Madrasah yang ditingkatkan	3,132,603,000

		PIDIE JAYA	kualitasnya	
15	'KEMENTERIA N AGAMA	'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	156,880,000
16	'KEMENTERIA N AGAMA	'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	24,843,120,000
17	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Bangunan perkuatan tebing yang dibangun/ditingkatkan	51,359,244,000
18	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Seawall dan bangunan pengamanan pantai lainnya yang dibangun/ditingkatkan	39,616,764,000
19	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang direhabilitasi/ditingkatkan	39,342,841,000
20	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	152,330,000,000
21	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	7,055,798,000

22	KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANA AN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	172,025,656,000
23	'KEMENTERIA N PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANA AN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Rutin Jembatan	3,334,227,000
24	'KEMENTERIA N RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	'UNIVERSITA S TEUKU UMAR	'PTN Yang Direvitalisasi Sarana dan Prasarana	74,284,703,000

Alokasi dana Sukuk tahun 2020

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERI AN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAA N	'UNIVERSITAS : SAMUDRA	'Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	34,426,600,000
2	'KEMENTERI AN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAA N	'UNIVERSITAS TEUKU UMAR	'Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	82,500,000,000
3	'KEMENTERI AN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAA N	'UNIVERSITAS SYIAH KUALA	'Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	66,012,886,000
4	'KEMENTERI AN AGAMA	'MAN IC ACEH TIMUR	'Sarana dan Prasarana madrasah Madrasah yang	14,896,287,000

			Diadakan (SBSN)	
5	'KEMENTERIAN AGAMA	'STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON ACEH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	912,180,000
6	'KEMENTERIAN AGAMA	'STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	5,274,263,000
7	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH KOTA BANDA ACEH	'Sarana dan Prasarana madrasah Madrasah yang Diadakan (SBSN)	549,824,000
8	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PIDIE JAYA KAB. PIDIE JAYA	'Sarana dan Prasarana madrasah Madrasah yang Diadakan (SBSN)	1,031,937,000
9	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH BESAR	'Revitalisasi dan Pembangunan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu	2,478,415,000
10	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH UTARA	'Pembangunan Balai Nikah	2,490,000,000
11	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGGARA	'Pembangunan Balai Nikah	1,245,000,000
12	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH SELATAN	'Pembangunan Balai Nikah	1,245,000,000
13	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH TENGGARA KAB. ACEH TENGGARA	'Sarana dan Prasarana madrasah Madrasah yang Diadakan (SBSN)	4,219,023,000
14	'KEMENTERIAN AGAMA	'Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	6,185,333,000
15	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.	'Pembangunan Balai Nikah	1,450,000,000

		SIMEULUE		
16	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SINGKIL	'Revitalisasi dan Pembangunan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu	2,200,499,000
17	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIHEREUEN	'Pembangunan Balai Nikah	1,575,000,000
18	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	'Pembangunan Balai Nikah	1,245,000,000
19	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA	'Pembangunan Balai Nikah	3,400,000,000
20	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LANGSA	'Pembangunan Balai Nikah	1,800,000,000
21	'KEMENTERIAN AGAMA	'IAIN LHOKSEUMAWE	'Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	2,013,444,000
22	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENER MERIAH	'Pembangunan Balai Nikah	1,700,000,000
23	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA	'Pembangunan Balai Nikah	3,950,000,000
24	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Jaringan irigasi permukaan kewenangan Pusat yang direhabilitasi/ Ditingkatkan	1,719,392,000

25	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Bendung irigasi kewenangan Pusat yang direhabilitasi/ Ditingkatkan	20,750,000,000
26	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	9,119,575,000
27	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	43,719,392,000
28	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Preservasi Rutin Jembatan	654,225,000
29	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Pelebaran Jalan Menambah Lajur	62,579,751,000
30	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Pembangunan Jembatan	52,694,128,000
31	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Pemeliharaan Rutin Jalan	1,665,339,000
32	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Rekonstruksi, Rehabilitasi Jalan	31,272,628,000

33	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Pelebaran Jalan Menuju Standar	1,328,639,000
34	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Preservasi Rutin Jembatan	61,875,000
35	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'Penanganan Drainase, Trotoar dan Fasilitas Keselamatan Jalan	793,618,000

Alokasi dana Sukuk tahun 2021

NO	NMDEPT	NMSATKER	NMOUTPUT	PAGU
1	'KEMENTERIAN PERTAHANAN	'ZIDAM IM	'Prasarana Bidang Pertahanan dan Keamanan	31,413,525,000
2	'KEMENTERIAN PERTANIAN	'BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI	'Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	200,000,000
3	'KEMENTERIAN PERTANIAN	'BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI	'Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	18,480,481,000
4	'KEMENTERIAN PERTANIAN	'BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI	'Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	519,519,000

5	'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	'UNIVERSITAS SYIAH KUALA	'Sarana Bidang Pendidikan	28,505,664,000
6	'KEMENTERIAN AGAMA	'MAN IC ACEH TIMUR	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	11,300,269,000
7	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BARAT KAB. ACEH BARAT	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	7,646,174,000
8	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	9,829,337,000
9	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PIDIE	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,450,000,000
10	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH UTARA	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,250,000,000
11	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH UTARA	'Pelayanan Publik Lainnya	2,873,774,000
12	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGAH	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,250,000,000
13	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGAH	'Pelayanan Publik Lainnya	2,930,123,000
14	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TIMUR	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,481,665,000
15	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH TENGGARA	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,500,000,000

16	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ACEH TENGGARA KAB. ACEH TENGGARA	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,615,733,000
17	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH TENGGARA KAB. ACEH TENGGARA	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	71,700,000
18	'KEMENTERIAN AGAMA	'Asrama Haji Aceh	'Pelayanan Publik Lainnya	31,971,100,000
19	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH TENGAH KAB. ACEH TENGAH	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,794,659,000
20	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LANGSA KOTA LANGSA	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,839,521,000
21	'KEMENTERIAN AGAMA	'MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 BIREUEN KAB. BIREUEN	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,839,521,000
22	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GAYO LUES	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,700,000,000
23	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LANGSA	'Pelayanan Publik Lainnya	2,714,400,000
25	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENER MERIAH	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,500,000,000
26	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE JAYA	'Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	3,481,665,000
27	'KEMENTERIAN AGAMA	'KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA	'Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,500,000,000

		SUBULUSSALAM		
28	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH III PROVINSI ACEH	'OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	13,486,927,000
29	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	5,350,000,000
30	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR SUMATERA I PROVINSI ACEH	'Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	49,800,000,000
31	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan)	64,425,199,000
32	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI ACEH	'OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	14,406,960,000
33	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	5,742,094,000
34	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)	73,687,085,000
35	'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	'PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI ACEH	'OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jembatan)	207,450,000

Lampiran 5.4



